

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN METRO**

Oleh:

**NURUL KHOTIMAH
NPM. 1701010237**



**JURUSAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NURUL KHOTIMAH
NPM. 1701010237

Pembimbing 1 : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing 2 : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamuala'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nurul Khotimah
NPM : 1701010237
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
BIDIKMISI IAIN METRO.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA.
NIP. 195612271989032001

Metro, November 2021
Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M. Pd. I.
NIP. 199101032015031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
BIDIKMISI IAIN METRO.
Nama : Nurul Khotimah
NPM : 1701010237
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA.
NIP. 195612271989032001

Metro, November 2021
Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M. Pd. I.
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: P-4970/117-20.1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN METRO. Disusun oleh: Nurul Khotimah, NPM. 1701010237, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 22 November 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA.
Penguji 1 : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
Penguji 2 : Dedi Wahyudi, M.Pd.I
Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN METRO

Oleh:
Nurul Khotimah

Motivasi belajar merupakan suatu bentuk dorongan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi belajar ini memiliki peranan besar dalam keberhasilan seseorang untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Metro. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Metro. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Metro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 133 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019, dengan sampel sebanyak 40 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu *Chi Kuadrat* (x^2).

Berdasarkan analisis data yang diperoleh menggunakan *Chi Kuadrat* (x^2). Didapatkan harga *Chi Kuadrat* (x^2_{hitung})= 30,01 sedangkan harga *Chi Kuadrat* (x^2_{tabel}) pada tabel dengan taraf signifikan 5% = 9,488 . Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* (x^2_{hitung}) lebih besar daripada harga *Chi Kuadrat* (x^2_{tabel}) yaitu $30,01 > 9,488$ ($x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$). Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Metro.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Beasiswa Bidikmisi

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Khotimah
NPM : 1701010237
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 September 2021
Yang menyatakan



Nurul Khotimah
NPM. 1701010237

MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Rad [13]: 11).¹

¹ Q.S. Ar-Rad [13]: 11.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini Saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Dwi Batin dan Ibunda Siti Khotifah yang senantiasa mendukung dan mendoakan Saya sehingga menjadi alasan Saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga kepada kakak-kakakku Muhammad Khoirudin, Uswatun Khasanah dan adikku Ainun Kurniawan yang telah memberikan semangat. Semoga ilmu yang telah dicapai diberkahi Allah SWT, dan diberikan balasan yang tak terhingga dengan syurga-Nya yang mulia. Aamiin.
2. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

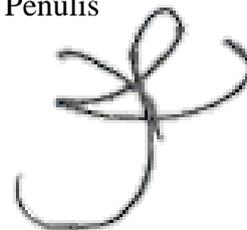
Alhamdulillah atas rahmat Allah *subhanahu wata'ala* yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan suatu apapun. Shalawat teriring salam Allah senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shalallahu'alaihi wassalam* yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang yaitu Islam.

Dalam penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA. Rektor IAIN Metro, Dr. H. Zuhairi, M. Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, serta Dra. Haiatin Chasanatin, MA dan Dedi Wahyudi, M.Pd.I dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada IAIN Metro dan semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada, dan semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 05 November 2021
Penulis



Nurul Khotimah
NPM. 1701010237

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	14
3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	18
B. Motivasi Belajar	22
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	22
2. Fungsi Motivasi Belajar	24

3. Macam-macam Motivasi Belajar	25
4. Indikator Motivasi Belajar	28
C. Beasiswa Bidikmisi	30
1. Pengertian Beasiswa Bidikmisi	30
2. Tujuan Beasiswa Bidikmisi	33
3. Manfaat Beasiswa Bidikmisi	34
4. Penghentian Beasiswa Bidikmisi	34
D. Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dalam meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa	34
E. Kerangka Konseptual	36
F. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel	40
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Metode Dokumentasi	45
2. Metode Angket (Kuisisioner)	46
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	53
1. Deskripsi Profil IAIN Metro	53
B. Temuan Khusus	64
1. Data Variabel Penelitian	64
2. Pengujian Hipotesis	70
C. Pembahasan	77

BAB V HASIL PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1 Nilai IPK Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019	5
2.1 Konversi nilai akhir ke huruf mutu Pascasarjana, Sarjana,	20
3.1 Jumlah Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019.....	42
3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	48
3.3 Pedoman Skala Pengukuran	49
4.1. Sarana dan Prasarana IAIN Metro.....	62
4.2. Sarana dan Prasarana Pendukung IAIN Metro.....	63
4.3. Data Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi	65
4.4. Distribusi Frekuensi tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019.....	67
4.5. Data Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019	68
4.6. Predikat Kelulusan Mahasiswa IAIN Metro.....	69
4.7. Distribusi Frekuensi antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019	69
4.8. Data Pengolahan Skor Hasil Angket Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	71
4.9. Distribusi Frekuensi antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019.....	72
4.10. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (X^2). .	73
4.11. Interpretasi Nilai r Tingkat Pengaruh.....	76

DAFTAR GAMBAR

4.1. Struktur Organisasi IAIN Metro.....	60
4.2. Denah Lokasi IAIN Metro.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra <i>Survey</i>	85
Surat Balasan Izin Pra <i>Survey</i>	86
Surat Bimbingan Skripsi	87
Surat Tugas <i>Research</i>	88
Surat Izin <i>Research</i>	89
Surat Balasan Izin <i>Research</i>	91
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	92
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	93
Alat Pengumpul Data	94
<i>Outline</i>	98
Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas	101
Hasil Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi	109
Hasil Analisis Butir Soal.....	112
Hasil Belajar IPK Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi	113
Distribusi Nilai r Product Moment.....	117
Nilai-nilai Chi Kuadrat	118
Kartu Konsultasi Bimbingan	119
Dokumentasi	127
Daftar Riwayat Hidup	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang menjadi prioritas bagi setiap manusia. Karena itu manusia menempatkan pendidikan sebagai strata tertinggi kebutuhan manusia. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan tentunya menjadi salah satu tujuan dari pendidikan nasional.

Amandemen UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) secara tegas mengamanatkan “setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan”, dan ayat (2) menyatakan, “setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai”.¹ Hal itu dikukuhkan lagi dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada pasal 5 ayat (1) disebutkan bahwa “setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan bermutu”.²

Beasiswa Bidikmisi merupakan suatu bentuk bantuan pendidikan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun tidak mampu secara finansial.³

Perguruan Tinggi adalah suatu wadah pendidikan bagi anak bangsa untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan di Indonesia yaitu mencetak generasi

¹ *Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 tentang Pendidikan, t.t.*

² *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, t.t.*

³ *Challinda N. Hikmahsari, Annisa Aryati, Ratu Balqia, Irwandi, Direktori Beasiswa Sarjana dan Pertukaran Mahasiswa*

yang berkualitas. Institut Agama Islam Metro (IAIN) Metro, adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang menyediakan berbagai beasiswa kepada mahasiswa. Salah satunya, yaitu beasiswa bidikmisi. Pemberian beasiswa bidikmisi ini tentunya diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi namun memiliki kesulitan dalam perekonomian.

Pada dasarnya tujuan yang diberikannya beasiswa kepada mahasiswa adalah memberikan semangat berupa motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar diharapkan mahasiswa memiliki keinginan untuk belajar lebih giat dalam mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku menyeluruh tidak hanya salah satu aspek dari potensi manusia saja. ⁴ Hasil belajar pada mahasiswa ini dibuktikan dengan nilai IPK yang terus meningkat.

Penerima beasiswa bidikmisi dituntut memiliki nilai Indeks Prestasi Belajar (IPK) yang sesuai dengan standard yang telah ditentukan. Dalam system Perguruan Tinggi untuk melihat seberapa besar tingkat kemampuan atau potensi mahasiswa umumnya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi.

Indek Prestasi Kumulatif (IPK) ini dibagi menjadi 3 tahap predikat kelulusan :

Jenjang	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
S1	3,51 – 4,00	Dengan Pujian
	3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
	2,50 – 3,00	Memuaskan

⁴ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Arruz Media, 2013), 24.

Peraturan penghentian bantuan beasiswa bidikmisi, berikut ini beberapa ketentuan tersebut:

- a. IPK tidak mencapai 3,33 selama 2 semester
- b. Cuti
- c. *Drop Out*
- d. Non Aktif

Berdasarkan peraturan tersebut maka jika IPK kurang dari 3,33 selama dua semester maka akan menerima sanksi yaitu pencabutan beasiswa bidikmisi.

Bagi seluruh mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi harus bisa bersaing dengan mahasiswa yang lain. Hal ini dikarenakan tanggung jawab penerima beasiswa bidikmisi terhadap hasil belajar berupa IPK yang didapatkan disetiap semesternya. Akan tetapi tidak sedikit pula mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap beasiswa yang sudah diberikan sehingga bisa berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam proses pencapaian hasil belajar yang tinggi seorang mahasiswa tentunya harus memiliki dorongan atau keinginan dalam mencapai prestasi yaitu motivasi belajar.

Setelah peneliti melakukan prasurvey pada tanggal 15 Juni 2021 di IAIN Metro. Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Luky Virman Assodiq, M.Pd. Koordinator Subbag Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama IAIN Metro beliau menyampaikan bahwa setiap tahun juknis dari beasiswa bidikmisi ini berubah-ubah. Peraturan tahun 2019 jika IPK yang diperoleh mahasiswa dibawah 3,33 selama 2 kali maka akan di *drop out* atau dikeluarkan dari beasiswa bidikmisi dan digantikan dengan mahasiswa lainnya yang juga membutuhkan. Dan peraturan lainnya ketika mahasiswa

mendapat IP dibawah 2,0 maka akan diberhentikan sebagai mahasiswa penerima bidikmisi. Beliau juga menyampaikan bahwa memang ada mahasiswa yang sudah diberhentikan dari beasiswa bidikmisi karena IP maupun IPK dibawah standard yang sudah ditetapkan.⁵

Berdasarkan aturan tersebut maka penerima beasiswa bidikmisi harus bisa memenuhi standard IPK tersebut. Jika IPK mahasiswa dibawah 3,33 maka akan mendapatkan sanksi yaitu surat peringatan atau bahkan di keluarkan atau *drop out* dari penerima beasiswa bidikmisi dan digantikan oleh mahasiswa yang lain.

Beasiswa bidikmisi menjadi salah salah satu faktor ekstrinsik yang memberikan motivasi kepada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi untuk selalu meningkatkan IPK. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bisa timbul karena seseorang merasa akan mendapatkan hukuman jika tidak bisa melakukan sesuatu yang telah ditetapkan. Hukuman atau motif tersebutlah yang bisa menjadi penyebab seseorang memiliki keinginan atau motif untuk melakukan sesuatu, dimana seolah olah akan mendapat (ganjaran atau hukuman). Ganjaran terhadap sesuatu yang telah dilakukan itulah yang memberikan penguatan motif yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tersebut. Sedangkan hukuman akan memperlemahnya.⁶

⁵ Luky Virman Assodiq, Pra Survey, 15 Juni 2021.

⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 33.

Beasiswa bidikmisi memberikan suatu ganjaran berupa bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan. Dan hukuman dari beasiswa bidikmisi yaitu pemberhentian beasiswa bidikmisi apabila IPK yang didapat tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Kedua hal tersebut yang menjadikan mahasiswa untuk termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Akan tetapi pada kenyataan dilapangan, terdapat beberapa mahasiswa yang tidak memenuhi standar kelulusan yaitu 3,33 pada semester ganjil maupun genap. Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Tabel. 1.1
Nilai IPK Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019

NO.	NPM	PRODI	IPK	IPK	IPK
			Ganjil 19/20	Genap 19/20	Ganjil 20/21
1	1903030002	AKS		3,43	3,73
2	1903031023	AKS		3,26	3,48
3	1903032006	AKS		3,7	3,65
4	1903031033	AKS		3,39	3,55
5	1903031034	AKS		3,26	3,54
6	1903020028	PBS		3,33	3,48
7	1903012008	Esy		3,29	3,52
8	1903011049	Esy		3,46	3,15
9	1902011008	As		3,29	3,46
10	1902030010	HTN		3,25	3,46

Berdasarkan data hasil prasurvey dari 10 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, diperoleh sebanyak 6 mahasiswa yang tidak memenuhi standar kelulusan yaitu 3,33. Dengan adanya program beasiswa bidikmisi ini diharapkan bisa memotivasi mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam hal ini dibuktikan melalui Indeks Prestasi maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Untuk itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Metro”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti akan menguraikan beberapa focus penelitian sebagai berikut:

1. Adanya mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang tidak memenuhi standard IPK yang sudah ditetapkan yaitu 3,33.
2. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa.
3. Adanya mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang kurang amanah terhadap beasiswa yang telah diberikan.
4. Peraturan penghentian bantuan dan sanksi ketat mengenai beasiswa bidikmisi sudah ditetapkan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ada mahasiswa yang melanggar sehingga mendapat surat teguran maupun *drop out* atau dikeluarkan dari beasiswa bidikmisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas yaitu beberapa faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu agar tidak terjadi meluasnya kemungkinan masalah yang akan diteliti dan agar proses penelitian tidak menyimpang terlalu jauh dari pokok permasalahan, untuk itu penulis memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Mahasiswa (IPK) Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi angkatan 2019.
2. Motivasi Belajar Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019 IAIN Metro.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan penulis adalah “Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa bidikmisi terhadap hasil belajar (IPK) Mahasiswa PAI IAIN Metro

2. Manfaat Penulisan

- a. Bagi penulis, sebagai pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa dan sebagai penambah wawasan dalam karya ilmiah.

- b. Bagi akademisi, sebagai pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, agar pihak kampus selalu mengajukan permohonan bantuan beasiswa Bidikmisi.
- c. Bagi Masyarakat, memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa beasiswa yang diterima dapat dimanfaatkan dengan baik dan memberikan motivasi untuk meraih hasil belajar yang baik.

F. Penelitian Relevan

Hasil penelusuran yang telah penulis lakukan dari berbagai sumber literatur terhadap pembahasan yang memiliki keterkaitan dengan judul tentang “Beasiswa Bidikmisi” dan “Hasil Belajar” adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Andi Sylvana dan Muh. Alwi 2016 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Universitas Terbuka Studi Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh – UT Makassar”, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil cukup artinya ada pengaruh antara Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Universitas Terbuka Studi Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh – UT Makassar.⁷Perbedaan Penelitian Andi Sylvana dan Muh. Alwi dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan variabel. Penelitian Andi

⁷ Andi Sylvana dan Muh. Alwi, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Universitas Terbuka Studi Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh-UT Makassar” (UPBJJ - UT Makassar, 2016).

Sylvana di Universitas Terbuka Makassar sedangkan penelitian ini di IAIN Metro, variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar sedangkan penelitian ini yaitu hasil belajar. Variabel bebasnya yaitu motivasi belajar dan kemandirian belajar sedangkan dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar. Selain itu, perbedaan lain yaitu terletak pada kedalaman kajian pada penelitian yang dilakukan oleh Andi Sylvana dan Muh. Alwi dengan penelitian ini. Dalam penelitian Andi Sylvana dan Muh. Alwi menjelaskan tentang sejauh mana motivasi belajar dan kemandirian ini berpengaruh kepada nilai IPK mahasiswa penerima bidikmisi. Namun, terdapat persamaan lain yaitu terletak pada objek penelitian yaitu Penerima Beasiswa Bidikmisi.

2. Penelitian oleh Sudarmi Chomsyatun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa angkatan 204 di UIN Raden Intan Lampung.⁸ Perbedaan penelitian Sudarmi Chomsyatun dengan penelitian yaitu terletak pada tinjauan penelitian, jika Sudarmi Chomsyatun meninjau beasiswa bidikmisi dari perspektif ekonomi sedangkan penelitian ini hanya meneliti pengaruh motivasi terhadap hasil belajar pada mahasiswa penerima beasiswa

⁸ Sudarmi Chomsyatun, “Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam” (Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2018).

bidimisi saja. Persamaan Penelitian yang dilakukan Sudarmi Chomsyaton dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama mengangkat masalah motivasi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.

3. Penelitian oleh Raka Romadhon dkk 2017 yang berjudul “Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif . Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.”⁹ Perbedaannya yaitu penelitian Raka Ramadhon dkk menjelaskan tentang beasiswa bidikmisi yang berpengaruh terhadap motivasi belajar sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Persamaan pada penelitian Raka ramadhon dkk dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selain itu, dalam penelitian Raka Ramadhon dkk dan penelitian menjadikann motivasi belajar sebagai variabel dalam penelitian.
4. Penelitian oleh Adixie Axell Arrixavier dan Ni Made Swasti Wulanyani 2020 “Peran Fasilitas Belajar dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi , tetapi fasilitas belajar saja tidak berperan signifikan

⁹ Raka Ramadhon, Riswan Jaenudin, dan Siti Fatimah, “Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya” 4, no. 2 (2017).

terhadap prestasi belajar belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

¹⁰ Untuk itu motivasi belajar dan fasilitas belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

Perbedaannya terletak pada variabel terikat dimana dalam penelitian Adixie Axell Arrixavier dan Ni Made Swasti Wulanyani menggunakan dua variabel terikat yaitu fasilitas belajar dan motivasi belajar sedangkan penelitian ini hanya menggunakan motivasi belajar.

5. Penelitian oleh Dian Septiani 2017 “Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Kota Palembang”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian beasiswa bidikmisi berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.¹¹ Perbedaan penelitian Dian Septianti dengan peneliti yaitu terdapat dua variabel terikat Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Persamaan penelitian Dian Septianti dengan penelitian in yaitu variabel motivasi dan meneliti tentang beasiswa bidikmisi.

Beberapa penelitian terdahulu membahas tentang motivasi berprestasi mahasiswa bidikmisi, maka peneliti melanjutkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian lainnya. Dan keunikan penelitian ini terletak pada subyeknya yaitu beasiswa bidikmisi IAIN Metro.

¹⁰ Adixie Axell Arrixavier dan Ni Made Swasti Wulanyani, “Peran Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana” 7, no. 1 (2020).

¹¹ Dian Septianti, “Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Kota Palembang” 8, no. 02 (2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar secara umum mencakup segala aktivitas atau segala tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu pengetahuan. Manusia memiliki kemampuan belajar sebagai bentuk ciri untuk membedakan antara manusia dengan makhluk yang lainnya. Pengertian belajar dapat dilihat dari berbagai pengertian sebagai berikut :

“Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹

“Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap. Perubahan-perubahan itu dapat berupa suatu hasil yang baru atau penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh dan selama jangka waktu tertentu.”²

“Suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai suatu hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.³

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 4 ed. (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003), 2.

² M. Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Pembelajaran di Sekolah*, 1 ed. (Semarang: Sultan Agung Press, 2013), 2.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 36.

Hasil belajar adalah tingkah laku orang yang semula tidak tahu menjadi tahu, perubahan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan yang belum mampu menjadi mampu. Hasil belajar akan terlihat melalui beberapa aspek yaitu, pengertian, pengetahuan, kebiasaan, ketrampilan, apresiasi, emosional, hubungan social, jasmani, etis, maupun budi pekerti serta sikap. Perubahan ini akan terlihat oleh orang-orang yang telah melakukan belajar sebagai akibat dari hasil belajar.⁴ Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dihasilkan dari kegiatan belajar.⁵

Pengukuran hasil belajar dilakukan untuk melihat seberapa jauh perubahan tingkah laku mahasiswa setelah proses pembelajaran. Seorang dosen melakukan pengukuran melalui tes sebagai alat ukurnya. Hasil pengukuran tersebut berbentuk angka ataupun pernyataan yang menggambarkan penguasaan materi mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa ini dilihat dalam bentuk Indeks Prestasi Belajar (IP). Dalam Kartu Hasil Studi (KHS) menggambarkan sejauh mana tingkat keberhasilan mahasiswa mendalam mengikuti proses perkuliahan.

Terdapat beberapa peraturan dari dosen selama perkuliahan berlangsung dan kesepakatan ini terjadi pada awal semester, berikut beberapa aturan tersebut:

⁴ Afandi, Chamalah, dan Wardani, *Model dan Pembelajaran di Sekolah*, 4.

⁵ Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, 54–72.

- a. Kehadiran, keaktifan mahasiswa selama perkuliahan.
- b. Tugas, setiap perkuliahan Dosen selalu memberikan tugas kepada mahasiswa berupa tugas individu maupun kelompok.
- c. Nilai Ujian Tengah Semester, beberapa dosen ada yang memberikan soal ujian tengah semester ada juga yang tidak.
- d. Nilai Ujian Akhir Semester, pada akhir semester mahasiswa memperoleh nilai akhir dengan mengikuti ujian yang dilaksanakan oleh masing-masing dosen.⁶

Berdasarkan definisi diatas memberikan pengertian bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan pengetahuan sebagai hasil dari proses belajar. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar sebagai bentuk laporan untuk menunjukkan perkembangan yang dihasilkan oleh mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa ini dilihat dalam bentuk Indeks Prestasi Belajar (IPK). Transkrip nilai menggambarkan sejauh mana tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum untuk meraih hasil belajar yang baik tentunya terdapat banyak faktor. Terdapat dua faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar).⁷

⁶ Kadek Eka Arya Saputra, "Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru tahun 2011" (t.t.).

a. Faktor Internal

Merupakan faktor-faktor yang dimiliki seseorang dimana faktor ini timbul dalam diri masing-masing individu. Terdapat tiga aspek yakni aspek jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Berikut adalah penjelasannya:

- 1) Faktor jasmaniah, merupakan segala bentuk kondisi fisik seseorang yang bisa mempengaruhi hasil belajar. Ada beberapa aspek yang mempengaruhi faktor jasmaniah yaitu; faktor kesehatan, ketika kesehatan jasmaniah seorang pelajar menurun maka akan mengganggu proses pembelajaran. Dengan kondisi kesehatan inilah seorang pelajar akan mudah merasa lelah dan tidak berkonsentrasi ketika proses pembelajaran.
- 2) Faktor Psikologis, merupakan masalah yang ada dalam diri seseorang berupa perilaku ataupun sikap individu yang bisa mempengaruhi hasil belajar.
- 3) Faktor Kelelahan, merupakan keadaan dimana seseorang mengalami lemahnya tubuh. Jika seseorang mengalami kelelahan maka akan muncul kelesuan yang diakibatkan dari rasa bosan sehingga tidak ada minat untuk melakukan suatu kegiatan. Kelelahan ini bisa mempengaruhi proses belajar seseorang.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 54–72.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar individu yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat .⁸

- 1) Faktor keluarga, seorang pelajar akan terpengaruh dari keluarganya melalui beberapa hal seperti cara orangtua mendidiknya, pola asuh yang diterapkan mempegaruhi hasil belajar, kondisi rumah, keadaan perekonomian keluarga, perhatian dari orangtua, serta kebudayaan yang menjadi latar belakang suatu keluarga.
- 2) Faktor Sekolah, yang mempengaruhi proses belajar antara lain; metode dalam mengajar, kurikulum yang digunakan , hubungan atau komunikasi antara guru dengan siswa, kedisiplinan sekolah, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah, waktu belajar, serta tugas tugas yang diberikan kepada siswa.
- 3) Faktor Masyarakat, dalam hal ini masyarakat menmberikan pengaruh dalam beberapa kegiatan seperti acara ataupun kegiatan yang ada dalam masyarakat, lingkungan teman pergaulan, serta pola kehidupan yang ada disuatu masyarakat. ⁹

Keberhasilan dari seorang mahasiswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

⁸ Slameto, 2.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 129.

a. Faktor Intelektual

Faktor intelektual yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang berupa kecerdasan atau kepintaran dalam bertindak serta berpikir dalam melakukan tindakan . Bakat dan kecerdasan serta hasil belajar yang telah dicapai. Berikut penjelasannya:

- 1) Bakat adalah kondisi yang ada dalam diri seseorang sejak awal kehidupannya kemudian menumbuhkan perkembangan keahlian, keterampilan, dan kecakapan yang dapat berkembang apabila diasah dengan baik.
- 2) Kecerdasan ialah kondisi seseorang yang memiliki kemampuan atau cara untuk melakukan pemecahan suatu masalah yang sedang dihadapinya.

b. Faktor Non-Intelektual

Faktor non-intelektual yaitu segala hal yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang ataupun dari lingkungan sekitar seseorang. Segala hal itu dapat mempengaruhi proses kemampuan dalam berpikir serta dalam menentukan suatu tindakan. Contoh dari faktor ini yaitu kesulitan dalam belajar, kondisi social, kondisi keungan, perhatian keluarga, kegiatan dalam organisasi, persahabatan serta lingkungan disekitarnya.¹⁰

¹⁰ Hildayati M, “Penelusuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Semester I Universitas IBN Khaldun Bogor” (IPB, 2002).

Berdasarkan beberapa faktor-faktor hasil belajar diatas bisa dijelaskan bahwa hasil belajar bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut sangatlah berpengaruh untuk mencapai keberhasilan belajar.

3. Kriteria Hasil Belajar

Hasil belajar atau keberhasilan dalam proses belajar mengajar ditandai dengan telah tercapainya tujuan belajar baik secara umum maupun khusus dari materi yang telah disampaikan selama proses perkuliahan. Dengan adanya ujian atau tes memiliki tujuan untuk melihat sejauh manakah tingkat pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Peraturan Akademik IAIN Metro tahun 2018 BAB VIII pasal 28 tentang tujuan evaluasi.

Tujuan evaluasi yaitu untuk menilai;

- a. Kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menguasai bahan dari satuan mata kuliah yang telah diajarkan dan mampu mengaplikasikannya.
- b. Pencapaian tujuan mata kuliah.
- c. Kemampuan studi mahasiswa.
- d. Kelayakan kelulusan mahasiswa.¹¹

¹¹ Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018 Tentang Evaluasi BAB VIII, Pasal 28, t.t.

Dalam peraturan Akademik IAIN Metro tahun 2018 BAB VIII pasal 29 tentang sistem penilaian menyebutkan bahwa:

- a. Evaluasi dilakukan secara berkala yang dapat berbentuk ujian tertulis, ujian lisan, ujian praktikum, ujian keterampilan, pelaksanaan tugas, pengamatan oleh dosen/tutor, dan lain-lain.
- b. Ujian dilakukan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian komprehensif, ujian tugas akhir, ujian skripsi, ujian tesis dan disertasi.

Berdasarkan hasil belajar diukur melalui tiga ranah yaitu: ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan).

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu segala hal yang berkaitan dengan perilaku berfikir, mengetahui, pemahaman, penerapan, dan pemecahan suatu masalah.

b. Ranah Afektif

Ranah kognitif yaitu segala hal yang berkaitan dengan sikap atau perilaku, minat, nilai-nilai, dan aspirasi.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan atau skil yang bersifat motorik dan manual.¹²

¹² Thobroni dan Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, 23.

Ketiga ranah diatas merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Agar tercapai perubahan-perubahan diharapkan maka harus memperhatikan prinsip yang dapat mendukung hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan dari ketiga ranah di atas, maka ranah kognitif yang banyak dinilai oleh guru. Karena berkaitan dengan kemampuan siswa untuk menguasai suatu materi selama proses pembelajaran.

Peraturan Akademik IAIN Metro tahun 2018 BAB VIII pasal 32 tentang sistem penilaian menyebutkan bahwa:¹³

- 1) Penilaian hasil belajar untuk pascasarjana/sarjana/pendidikan profesi/diploma dinyatakan dengan huruf mutu dan angka mutu A=4, B=3, C=2, D=1, dan E=0.
- 2) Konversi angka nilai akhir berskala 100 menjadi huruf mutu dapat dilakukan dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau penilaian relatif (menggunakan penilaian acuan norma atau cara ranting daun).
- 3) Dalam PAP, konversi angka ke huruf mutu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Konversi nilai akhir ke huruf mutu Pacasarjana, Sarjana, Profesi dan Diploma

Nilai Angka (0-100)	Huruf Mutu	Angka mutu	Kategori	Status Penilaian
81-100	A	4,00	Sangat Baik	Lulus
70-80	B	3	Baik	Lulus
60-69	C	2	Cukup	Lulus
50-59	D	1	Kurang	Lulus
0-49	E	0	Sangat Kurang	Tidak Lulus

¹³ “Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018, Tentang Sistem Penilaian BAB VIII, Pasal 32,” t.t.

Jika di sekolah dikenal dengan raport yang berisi nilai dan juga huruf yang berupa kalimat. Berbeda dengan di perguruan tinggi, hasil belajar disajikan dalam bentuk huruf dari hasil konversi angka, dimana untuk nilai 81-100 memiliki mutu A, nilai 70-80 dengan mutu nilai B, 60-69 dengan mutu nilai C, angka 50-59 dengan mutu nilai D, dan Mutu nilai E mendapatkan nilai 0-49. Yang kemudian nilai-nilai tersebut di kalkulasikan dengan seluruh mata kuliah yang di ambil menjadi bentuk indeks prestasi yang dikenal dengan indeks prestasi semester (IPS) yang menunjukkan nilai indeks prestasi mahasiswa selama satu semester. Kemudian dari keseluruhan Indeks Prestasi Semester yang diterima di akumulasikan menjadi satu dari awal perkuliahan hingga IPS terakhir selama perkuliahan yang disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang menjadi bentuk dari hasil belajar mahasiswa proses belajar di perkuliahan. Mahasiswa Sarjana, diploma dan pendidikan profesi dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai IPK minimum 3,00. Begitu juga dengan mahasiswa pascasarjana dikatakan lulus dengan nilai IPK minimum 3,00.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa tujuan belajar sebagai bentuk deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan bisa tercapai oleh mahasiswa setelah proses belajar ini berlangsung. Proses tersebut meliputi berbagai hal, yaitu ketrampilan, pengetahuan, serta sikap yang baru dapat. Dengan proses tersebut diharapkan kepada mahasiswa untuk memiliki daya saing di dunia kerja.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi dalam bahasa latin yaitu, “movere” yang memiliki arti “bergerak”. Kata bergerak disini memiliki makna “bergerak untuk maju”.¹⁴

Menurut Mc. Donald “motivasi ialah suatu perubahan tenaga yang ada dalam diri seseorang dengan ditandai adanya dorongan efektif serta reaksi reaksi untuk mencapai tujuan tertentu (*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*). Motivasi adalah perubahan energi pada diri manusia (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.”¹⁵

Menurut Sardiman A.M motivasi berasal dari kata motif, dimana motif sendiri diartikan sebagai upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu atau tindakan. Motivasi adalah sebagai daya penggerak yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga bisa mencapai suatu tujuan.¹⁶

Menurut Gleitman, motivasi adalah keadaan yang ada dalam diri manusia maupun hewan yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini motivasi merupakan suatu pengisi daya untuk melakukan suatu tingkah laku yang lebih terarah.¹⁷

¹⁴ Engkoswara Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 209.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 158.

¹⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 73.

¹⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 1–2.

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang menjadi daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, dan menjamin keberlangsungan proses kegiatan belajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu akan tercapai. Hasil belajar ini akan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya terdapat motivasi yang bisa mendorong secara tepat.¹⁸

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli memberikan gambaran mengenai motivasi yaitu motivasi sebagai penggerak atau dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu atau berupa tindakan untuk mencapai tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan seseorang untuk mencapai kesuksesan atau tujuan. Oleh karena itu motivasi juga biasa disebut sebagai suatu proses untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi, motivasi belajar ialah kondisi psikologis yang bisa menjadi pendorong mahasiswa untuk belajar secara sungguh-sungguh sehingga akan terbentuk cara belajar yang sistematis, berkonsentrasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk dorongan yang bisa menyebabkan seseorang agar melakukan sesuatu dalam proses kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam keberhasilan seseorang, motivasi belajar ini memiliki peranan yang cukup besar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

¹⁸ A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 75.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan penting dalam segala hal yang dilakukan oleh manusia, oleh karena itu loah seseorang akan tau bahwa segala sesuatu hal yang dilakukan itu berarti. Hal ini bisa dipahami bahwa motivasi sebagai kekuatan dalam diri seseorang untuk mendorong, merangsang, menggerakkan, membangkitkan dan memperngaruhi kegiatan tersebut.

Fungsi motivasi pada dasarnya sebagai berikut :

- a) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi ini maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- b) Motivasi sebagai pengarah artinya, motivasi mengarahkan seseorang untuk melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak artinya, motivasi sebagai mesin penggerak mobil. Motivasi akan mempengaruhi cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. ¹⁹

Berdasarkan fungsi motivasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berfungsi untuk memberikan petunjuk atau arahan kepada mahasiswa untuk menentukan segala kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dalam proses belajar mengajar. Peran motivasi dalam kegiatan belajar ini sangat penting. Mahasiswa menjadikan motivasi belajar sebagai penggerak untuk melakukan kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

¹⁹ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 161.

3. Macam-macam Motivasi Belajar

a. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ialah motif yang ada dalam dirinya tanpa adanya rangsangan dari luar individu dalam melakukan sesuatu. Contohnya: seseorang yang memiliki kegemaran menggambar/ bernyanyi/ membaca, tanpa adanya orang yang mendorong atau menyuruhnya ia tetap menuangkan tinta ke dalam buku gambar, mendengarkan lagu untuk dinyanyikan, dan mencari buku untuk dibacanya.

Berdasarkan tujuan belajar yang dilakukan motivasi instrinsik yaitu keinginan dalam diri untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya seorang siswa yang belajar karena ia memang benar-benar ingin mendapatkan ilmu pengetahuan/nilai atau keterampilan tertentu dan tidak ada tujuan selain itu.²⁰

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan tindakan atau motif yang ada dalam diri jika ada rangsangan dari luar. Misalnya, kemauan seseorang untuk belajar. Motivasi ekstrinsik bisa juga disebut sebagai bentuk motivasi yang didalamnya memuat dorongan kegiatan belajar yang berasal dari luar

²⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 89.

yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan aktivitas belajar²¹.

“Menurut Uno motivasi ekstrinsik adalah perilaku individu yang hanya muncul karena adanya hukuman atau tidak muncul karena ada hukuman. Motif yang menyebabkan perilaku tersebut seakan akan dari luar (ganjaran atau hukuman). Ganjaran atas suatu perbuatan, menguatkan motif yang melatarbelakangi perbuatan itu, sedangkan hukuman akan memperlemahnya.²²”

Berdasarkan pengertian motivasi ekstrinsik diatas dapat dipahami bahwa motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang didapatkan melalui pengamatannya sendiri ataupun melalui saran dan dorongan dari orang lain. Motivasi tersebut menjadi acuan untuk melakukan sesuatu. Secara mudahnya dapat dipahami bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar ataupun orang lain. Biasanya motivasi ini muncul karena perintah orang lain. Misalnya seorang guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas.

b. Motivasi Belajar di Sekolah

Motivasi instrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar jika terdapat motivasi maka siswa akan lebih terarah dan memelihara ketekunan.²³

²¹ Sardiman A.M, 91.

²² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 33.

²³ A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 93–95.

Segala perilaku yang ada pada diri manusia merupakan wujud dari adanya motivasi. Motivasi tersebut bisa berupa motivasi bawaan atau motivasi yang dipengaruhi oleh lingkungan. Motivasi dibagi menjadi dua golongan yaitu:

- a) *Physiological drives*, yakni dorongan yang berupa fisiologis/jasmaniah, seperti halnya manusia memiliki rasa lapar, rasa haus, dan lain sebagainya.
- b) *Social motives*, yakni dorongan yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat, misalnya dorongan estetis dan dorongan ingin melakukan suatu perbuatan yang baik seta lain sebagainya.²⁴

Berdasarkan pembagian beberapa motivasi diatas, Jenis motivasi yang kedua ini ditimbulkan sebagai akibat adanya motivasi yang pertama. Oleh sebab itu, kedua jenis motivasi itu saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Bisa dikatakan juga bahwa jenis motivasi yang kedua memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan yang pertama. Karena *social motives* ini terjadi hanya pada manusia, sedangkan *physiological drives* dimiliki oleh setiap makhluk hidup.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai macam-macam motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan motivasi ini dibedakan menjadi dua macam, yakni motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik ialah motivasi yang timbul dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang timbul karena rangsangan

²⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 62.

dari luar. Dalam proses pembelajaran kedua jenis motivasi ini sama-sama memberikan pengaruh.

4. Indikator Motivasi Belajar

Pada umumnya terdapat beberapa indikator yang mendukung seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Menurut Hamzah B. Uno mengklasifikasikan beberapa indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.²⁵

Siswa yang memiliki memotivasi tinggi bisa dilihat melalui beberapa indikator yaitu :

- a. Tekun menghadapi
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- c. Minat dalam belajar
- d. Lebih senang belajar mandiri
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin dengan sesuatu)
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- g. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.²⁶

Indikator masalah tersebut termasuk kedalam indikator motivasi belajar instrinsik. Karena dalam proses motivasinya memberikan tekanan

²⁵ Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, 23.

²⁶ A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 83.

pada kejiwaan yang terdapat dalam diri seseorang, dan tindakan tersebut muncul akibat adanya unsur dari seseorang itu sendiri.

Siswa yang berhasil dalam proses belajar berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini bisa dilihat dari berbagai hal:

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas tugas yang diberikan.
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.²⁷

Kekuatan motivasi yang dimiliki seseorang itu akan berbeda-beda tergantung situasi dan waktu yang berbeda. Tingkat motivasi itu berbeda antara satu orang dengan yang lainnya.

Berdasarkan dari penjelasan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa indicator motivasi meliputi adanya rasa ingin tahu, minat, menyukai tantangan, perhatian, semangat, tanggung jawab, aktif, senang, harapan, dan cita-cita.

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 61.

C. Beasiswa Bidikmisi

1. Pengertian Beasiswa Bidikmisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan beasiswa ialah berupa tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bentuk bantuan pembiayaan belajar.²⁸ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa beasiswa merupakan bantuan subsidi yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa berupa sejumlah uang. Beasiswa tersebut diberikan kepada peserta didik Warga Negara Indonesia yang akan dan sedang mengikuti pendidikan, baik pada Universitas Negeri maupun swasta dengan syarat keadaan ekonomi orangtua lemah atau tidak mampu membiayai pendidikan anaknya.

Beasiswa pendidikan adalah pemberian uang secara sukarela dimana seorang pelajar harus mengajukan terlebih dahulu. Pemberian beasiswa ini berupa paket dana bantuan untuk membantu para pelajar, pembiayaan ini bisa berbentuk pemondokan, bahan pelajaran seperti buku, ataupun hanya biaya kuliah saja. Pembiayaan kuliah ini disesuaikan dengan ketentuan dan syarat tertentu.²⁹ Beasiswa bidikmisi ini diberikan selama masa kuliah berlangsung. Akan tetapi terdapat beberapa syarat yang harus dilampirkan dan umumnya berkaitan dengan nilai (hasil belajar). agar bisa tetap mendapatkan beasiswa

²⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru* (Pustaka Phoenix, Jakarta: 2007) ,119

²⁹ Simatupang, dkk, *Himpunan Lembaga Beasiswa Dalam dan Luar Negeri* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)4.

ini nilai yang didapatkan harus sesuai dengan standard yang sudah ditetapkan, dan setiap nilai yang didapat harus bisa melampaui batas nilai terendah yang telah ditetapkan.

Beasiswa merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan tersebut berupa bantuan keuangan untuk bisa melanjutkan pendidikan di instansi yang mengadakan program beasiswa.³⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas bisa ditarik pemahaman bahwa beasiswa bidikmisi ialah bantuan yang berasal dari pihak pihak tertentu (pemerintah dan non pemerintah) kepada mahasiswa yang memiliki keinginan untuk menempuh pendidikan tinggi sebagai hadiah atau prestasi belajar yang sudah didapat maupun murni sebagai bantuan kepada mahasiswa yang memang memiliki kesulitan dalam perekonomian ununtuk biaya pendidikan.

Dengan kata lain dapat dipahami bahwa beasiswa merupakan bantuan berupa dana atau uang kepada perseorangan dengan tujuan agar bisa digunakan dalam proses pendidikan yang sedang dijalani. Beasiswa ini biasanya bisa diperoleh melalui pemerintahan, perusahaan ataupun donator yang memiliki kepedulian tentang pendidikan bagi pelajar yang memiliki prestasi namun terhalang oleh keadaan ekonomi yang rendah. Terdapat dua kategori yaitu beasiswa yang diberikan memang Cuma-Cuma ataupun

³⁰ Dedi Rainer, *Pengertian Beasiswa, Tujuan, Syarat , Manfaat Dan Jenis Beasiswa* , Artikel OKtober 2017

Bidikmisi menurut pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi adalah bantuan biaya pendidikan, berbeda dari beasiswa yang hanya berfokus pada memberikan penghargaan ataupun dukungan dan terhadap mereka yang memiliki prestasi, bidikmisi berfokus kepada yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi. Namun, syarat prestasi pada bidikmisi ditunjukkan untuk menjamin bahwa penerima beasiswa bidikmisi terseleksi dari yang benar benar memiliki potensi dan kemampuan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi.³¹

Bidikmisi merupakan beasiswa yang diberikan oleh pemerintah kepada calon mahasiswa yang memiliki keterbatasan secara ekonomi namun memiliki prestasi akademik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.³²

Beasiswa bidikmisi ialah berupa bantuan pendidikan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun terhalang oleh keadaan ekonomi yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan atau pembiayaan pendidikan. Seleksi untuk menerima beasiswa bidikmisi ini dimulai saat pendaftaran masuk Perguruan Tinggi Negeri. Bantuan biaya pendidikan yang diberikan pemerintah yaitu sebesar-besarnya Rp.6.600.000,00/bulan, membebaskan biaya pendidikan, biaya kedatangan pertama (*resettlement*) yang diberikan 1

³² Ali Roziqin, Irfan Murtadho Yusuf, (Implementasi Kebijakan Beasiswa Bidikmisi: Studi Kasus di Universitas Diponegoro (2018)

kali pada semester 1, dan bantuan biaya kuliah pada masing-masing Perguruan Tinggi.³³

Berdasarkan beberapa definisi beasiswa bidikmisi di atas dapat dijelaskan bahwa beasiswa bidikmisi adalah pemberian bantuan berupa pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun tidak mampu secara ekonomi.

2. Tujuan Pemberian Beasiswa Bidikmisi

Pemberian beasiswa bidikmisi memiliki tujuan diantaranya :

- a. Mendorong peningkatan prestasi akademik sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mendorong mahasiswa supaya mencapai prestasi akademik tinggi.
- c. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Membantu meringankan beban biaya pendidikan bagi peserta didik berprestasi yang terhambat masalah ekonomi.³⁴

Tujuan pemberian beasiswa bidikmisi pada dasarnya sebagai bentuk dukungan pemerintah untuk kemajuan pendidikan. Beasiswa ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa yang berprestasi maupun yang kurang berprestasi, tetapi mahasiswa tersebut terhambat ekonomi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Dengan adanya beasiswa bidikmisi diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang memiliki kualitas..

³³ Challinda N. Hikmahsari, Annisa Aryati, Ratu Balqia, Irwandi, *Direktori Beasiswa Sarjana dan Pertukaran Mahasiswa*

³⁴ Universitas Indonesia, *Beasiswa*, 2016

3. Manfaat Beasiswa Bidikmisi

Manfaat beasiswa bidikmisi diantaranya :

- a. Membantu mahasiswa yang kurang mampu untuk mendapatkan kesempatan untuk menempuh pendidikan.
- b. Memotivasi mahasiswa berlomba dalam berprestasi akademik.
- c. Memotivasi belajar mahasiswa agar beasiswa tidak dicabut.
- d. Meningkatkan kualitas mahasiswa melalui pencapaian prestasi.³⁵

4. Penghentian Bantuan

Secara umum terdapat beberapa ketentuan khusus yang dapat menjadi penghentian bantuan beasiswa bidikmisi. Berikut ini beberapa ketentuan tersebut:

- a. IPK tidak mencapai 3,33 selama 2 semester
- b. Cuti
- c. *Drop Out*
- d. Non Aktif³⁶

D. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Dalam diri individu ini memiliki kekuatan mental dimana kekuatan ini menjadi penggerak untuk melakukan belajar. Kekuatan atau pendorong ini berasal dari berbagai factor seperti, keinginan yang ada dalam diri siswa,

³⁵ Universitas Indonesia, *Beasiswa*, 2016

³⁶ *Petunjuk Teknis Program Bidikmisi Rekrutmen baru PTKIS, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2017*, t.t.

perhatian, kemauan, ataupun cita-cita. Motivasi ini dianggap sebagai pendorong mental yang bisa menggerakkan serta mengarahkan kepada perilaku manusia. termasuk didalamnya perilaku belajar.³⁷

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Ketika individu memiliki motivasi untuk belajar maka akan memacu seseorang untuk belajar sehingga hasil belajar menjadi baik. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dihasilkan dari kegiatan belajar.³⁸ Hasil belajar adalah sebuah keberhasilan dalam proses belajar mengajar ditandai dengan telah tercapainya tujuan belajar baik secara umum maupun khusus dari materi yang telah disampaikan selama proses perkuliahan. Hasil belajar ini meliputi beberapa aspek yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat diperlukan untuk mendorong serta mengarahkan seseorang untuk melakukan belajar. Semakin tingginya motivasi belajar, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diraih. Mahasiswa sudah melakukan berbagai upaya untuk melakukan sesuatu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar sehingga hasil belajar yangn didapat memuaskan sesuai dengan apa yang ia harapkan. Motivasi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar. Jadi, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi akan

³⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2009), 80.

³⁸ Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, 37.

mempengaruhi hasil belajar. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar yang telah dicapai oleh mahasiswa.

E. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian yang memiliki dua variabel atau lebih harus menemukan kerangka konseptual penelitian ataupun kerangka berpikir terlebih dahulu. Kerangka berpikir konseptual penelitian Kerangka konseptual ialah susunan konseptual yang berisikan bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁹

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, dan menjamin keberlangsungan proses kegiatan belajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu akan tercapai. Hasil belajar akan terlaksana dengan optimal apabila terdapat motivasi yang tepat.⁴⁰

Motivasi dan Belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi . Dalam proses kegiatan belajar mahasiswa memerlukan motivasi belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar ialah sebuah pola yang didalamnya terdapat nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁴¹ Hasil belajar

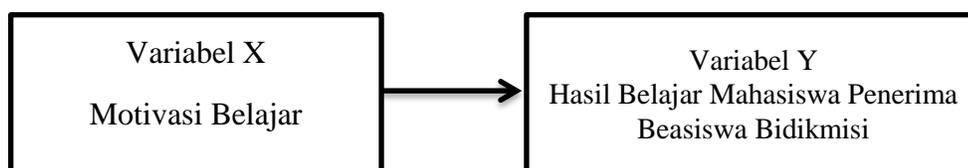
³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 60.

⁴⁰ A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 75.

⁴¹ Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 12.

bisa diketahui melalui nilai hasil belajar berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari mahasiswa.

Dalam proses belajar seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Hal ini bisa digambarkan melalui gambar di bawah ini:



Gambar 1. Pengaruh X Terhadap Y

Berdasarkan penjelasan gambar di atas, dapat diasumsikan bahwa apabila motivasi belajar tinggi, maka hasil belajar mahasiswa akan tinggi atau maksimal. Sedangkan apabila motivasi belajar mahasiswa rendah, maka hasil belajar mahasiswa juga rendah atau mengalami penurunan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan permasalahan penelitian sampai data terkumpul dan dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴² Bisa dikatakan sementara karena jawaban tersebut baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum diuji atau dibuktikan dengan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Jadi

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 96.

hipotesis bisa dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap suatu perumusan masalah penelitian yang belum memiliki jawaban yang empiric dengan data.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diasumsikan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, maka peneliti bisa membuktikan dugaan sementara tersebut dengan hasil penelitian yang ada di lapangan sesuai dengan fakta yang ada.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa peerima beasiswa bidikmisi IAIN Metro”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam menentukan suatu rancangan penelitian yang menjelaskan mengenai bentuk, sifat, dan jenis penelitian yang akan digunakan.¹ Rancangan penelitian adalah menulis suatu rancangan dari cara berpikir dan merancang suatu strategi untuk menemukan sesuatu.² Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa rancangan penelitian merupakan suatu cara atau strategi yang menjelaskan tentang sesuatu yang akan diteliti.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu metode yang berlandaskan pada penemuan-penemuan yang dapat dihitung dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis sesuai yang telah ditetapkan. Metode ini sebagai metode ilmiah / *scientific* karena telah memenuhi seluruh kaidah-kaidah ilmiah. Kaidah tersebut antara lain konkrit / empiris, objektif, terukur, rasional, dan juga sistematis.³

¹ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: Lampung IAIN, 2018), 61.

² Priono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 45.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 7.

Sesuai dengan judul yang peneliti paparkan dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Metro”. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yang bersifat deskriptif, dalam pelaksanaannya akan mengemukakan data-data dan menjelaskannya.⁴ Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan fakta adanya.⁵ Jadi penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk kuantitatif dan bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini yaitu IAIN Metro.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu yang menjelaskan suatu kejelasan mengenai variable penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau yang biasa disebut dengan variabel (X), yakni variabel independen yang merupakan variabel stimulus, predictor yang menjadi sebab akibat yang mempengaruhi variabel dependen (terikat).⁶

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar.

Berikut ini adalah indikator motivasi :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

⁴ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, 61.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 157.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 60.

- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari indikator di atas apabila seseorang memiliki ciri-ciri tersebut maka seseorang itu memiliki motivasi belajar yang tinggi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau yang biasa disebut dengan variabel dependen adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat sebab adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah suatu hasil yang telah dicapai mahasiswa dalam waktu tertentu meliputi pengetahuan, sikap, maupun perubahan tingkah laku setelah mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk nilai ataupun tulisan. Indikator yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui indeks prestasi Kumulatif (IPK) dalam setiap mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2019 IAIN Metro selama melaksanakan perkuliahan di kampus.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang memiliki kualitas ataupun karakteristik tertentu.⁷ Populasi juga disebut sebagai seluruh anggota, kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang berada dalam satu ruangan atau tempat yang secara terencana menjadi target pengambilan kesimpulan dari hasil suatu penelitian.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut bisa dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan semua obyek yang akan diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi khususnya angkatan 2019 yang ada di Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro, dengan populasi sebesar 133 mahasiswa.

Tabel 3.1
Jumlah Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019

No	Jurusan	Mahasiswa
1	PAI	26
2	PBA	6
3	TBI	10
4	PGMI	10
5	PIAUD	2
6	T.MTK	13

⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

⁸ Ahmad Syafi'i, Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Fafktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 116.

7	T.IPS	4
8	T.BIO	6
9	AS	4
10	HESY	4
11	HTNI	2
12	KPI	9
13	BPI	2
14	BSA	3
15	PBS	6
16	AKS	9
17	ESY	15
18	MHU	2
JUMLAH		133

Dari data populasi jumlah keseluruhan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Angkatan 2019 data yang diambil adalah data yang sesuai dengan data kebutuhan penelitian. Sebab, fokus penelitian objek penelitian yang akan dilakukan yaitu Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi angkatan 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota dari jumlah seluruh populasi yang akan diteliti dan memiliki karakteristik tertentu.⁹ Sampel ini dipilih melalui tahapan-tahapan tertentu yang dapat mewakili dari seluruh jumlah populasi.¹⁰ Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka Peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut, “jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, maka sampel paling sedikit 30%, dan kalau ukuran

⁹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 61.

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), 121.

populasinya 30 maka sampelnya harus 100%.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari 40 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019 IAIN Metro.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara maupun metode yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian.¹² Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian yang mewakili keseluruhan populasi yang akan diteliti. Jika populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti contoh keterbatasan dana, waktu, maka seorang peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari jumlah populasi itu.

Metode atau cara yang digunakan untuk teknik pengambilan sampling yaitu dengan “*simple random sampling* (teknik acak sederhana)” yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi tersebut.¹³ Peneliti menggunakan *simple random sampling*, dimana sampel akan diperoleh secara acak dari mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019 yang bersedia mengisi angket (*google form*). Karena populasinya ada 133 mahasiswa, maka akan diambil sampel 30%. Jadi, dalam penelitian ini terdapat 40 sampel mahasiswa.

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 143.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 81.

¹³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Ciptaa, 2010), 120.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data yang berkaitan dengan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda dan lain sebagainya.¹⁴ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari data dengan berbagai macam sumber baik tertulis berupa buku catatan, dokumen dan berbagai data yang dibutuhkan lainnya.¹⁵

Berdasarkan definisi di atas, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data baik berupa tulisan maupun rekaman yang diperoleh dari responden atau tempat penelitian untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa IPK, jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019 yang sedang aktif. Selain itu metode dokumentasi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 329.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendidikan Praktik)* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), 274.

digunakan untuk mencari data terkait dengan profil kampus, letak, lokasi, visi dan misi.

2. Metode angket (Kuisisioner)

Angket merupakan sebuah pertanyaan penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang akan dipecahkan di lapangan.¹⁶ Dalam angket terdapat pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Angket terbuka yaitu responden langsung menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sedangkan, angket tertutup ialah responden dapat memilih jawaban yang tersedia yang sudah disesuaikan dengan responden.¹⁷

Dengan adanya kasus Covid-19 yang terjadi saat ini, maka penyebaran angket dilakukan melalui google form. Karena melihat kondisi yang belum stabil tidak memungkinkan adanya kerumunan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan angket tertutup atau dengan pernyataan tertutup. Responden dalam angket ini yaitu ditujukan kepada 40 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019 IAIN Metro sebagai sampel. Angket berisi pernyataan yang telah peneliti sajikan menggunakan skala likert untuk mengukur standard sikap dan tipe jawaban yang digunakan yaitu bentuk check list (√). Teknik penskoran terdapat kriteria atau alternatif pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti,

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 81.

¹⁷ Sukardi, 76.

yaitu : selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan dalam memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi data diri responden dengan menggunakan pola pengukuran yang sama.¹⁸ Dapat dijelaskan bahwa instrument penelitian ialah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data lapangan yang berkaitan dengan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup , instrument digunakan digunakan ununtuk mengukur variabel motivasi belajar mahasiswa. Peneliti akan memberikan 10 instrumen yang diberikan kepada seluruh sampel.

1. Rancangan Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang berkaitan dengan variabel yang peneliti lakukan dengan instrument yang disusun secara sistematis. Berikut merupakan kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

¹⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 46.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel (x)	Indikator	No Item	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Hasrat dan keinginan berhasil.	1,2	2
	2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,4	2
	3. Harapan dan cita-cita masa depan	5,6	2
	4. Penghargaan dalam diri	7,8	2
	5. Kegiatan yang menarik dalam belajar	9	1
	6. Lingkungan belajar	10	1
Jumlah Item Angket			10
Variabel Terikat (Y)	Indikator Variabel (y)	Instrumen	
Hasil Belajar	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Indeks Prestasi Kumulatif	

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran bertujuan untuk memudahkan dalam mengklasifikasikan variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Jenis-jenis skala pengukuran ada empat yaitu: Skala Nominal, Skala Ordinal, Skala Interval, dan Skala Rasio.¹⁹ Dari

¹⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

keempat jenis-jenis skala tersebut yang sering digunakan untuk menjadi skala pengukuran adalah skala likert. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penilaian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.²⁰ Dalam menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan melalui angka sehingga hasil lebih akurat, efisien dan komunikatif. Adapun bentuk dari skala pengukuran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Skala Pengukuran

No	Jawaban	Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang menggambarkan aspek yang akan diukur.²¹ Validitas merupakan suatu hasil yang menunjukkan bahwa kebenaran alat ukur yang digunakan

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendidikan Praktik)*, 86.

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 10 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 228.

dapat mengukur sesuatu yang diinginkan.²² Jadi validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang akan diukur peneliti.

Uji validitas menggunakan rumus *Person Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Person product moment*

x = Skor item butir soal (jawaban responden)

y = Jumlah skor total tiap soal (jawaban responden)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji ketetapan atau keajegan dari hasil pengukuran yang dilakukan.²³ Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau ada atau tidaknya perbedaan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

²² Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 46.

²³ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 229.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan terakhir ketika telah terkumpulnya data atau sumber lain dari responden.²⁴ Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Metro penulis menggunakan penelitian kuantitatif.

Karena data termasuk data non parametrik dan yang diperoleh setelah penelitian yaitu berupa angka (numeric) dan interval serta data kelompok maka rumus yang digunakan adalah chi kuadrat. Uji chi kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan²⁵

Selanjutnya apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka untuk mengetahui hubungan menggunakan koefisien kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Harga Chi Kuadrat

N = Banyak subjek.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 207.

²⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 107.

Setelah dihitung dan dibandingkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima jika χ_0^2 lebih besar daripada χ_h^2 dengan demikian hipotesis nihil ditolak (H_0). Kemudian untuk mengetahui derajat asosiasi antara variabel x dan variabel y maka nilai C dapat dibandingkan dengan nilai C maks, dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Profil Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

a. Profil Daerah Penelitian

- 1) Sejarah Singkat Berdirinya Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut.

Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah

Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan mesyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebelum pada tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 kerana untuk ketentuan untuk mensirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al-jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.

Selain YKIL pada tahun 1965 juga didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi. Walau yayasan ini mulai berjalan sejak 27 agustus 1966, yayasan ini berysaha keras menyantuni fakultas-fakultas yang ada dan berusaha untuk merubah status fakultas tersebut sari swasta menjadi segeri.

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dubuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula mengunduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi fakultas Fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tabiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Ri No. 188 Tahun 1966.

Tak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Sebagai kelanjutan maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rector dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997.

Sejalan dengan perubahan status tersebut Drs. Zakaria Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi) maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya "Sembilan Mrga Penyibang".

Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Pejabat Sementara Ketua.

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman.

Gedung Laboratorium STAIN Metro Sebagai bukti dari upaya tersebut, STAIN Jurai Siwo Metro yang dalam beberapa tahun terakhir, mengalami perkembangan pendaftaran mahasiswa baru yang cukup signifikan dengan persentasi kenaikan tiap tahunnya sekitar 75%. Begitu juga dengan penyesuaian bidang pembangunan fisik, perkembangan teknologi Informasi dan system pembelajaran dalam jaringan. Pengembangan lain dengan bertambahnya lahan sekitar 3,5 ha yang rencananya untuk pengembangan ma'had dan Kampus II STAIN Metro.

Percepatan pembangunan fisik bangunan tersebut merupakan upaya dan sekaligus persiapan STAIN untuk beralih status menjadi

IAIN Jurai Siwo Metro yang merupakan pusat pengembangan pendidikan, teknologi, ilmu seni dan budaya keislaman.

Pada tahun 2011, pembangunan fisik gedung meliputi ruang kuliah, gedung rektorat, rehabilitasi gedung perpustakaan, penambahan lokal dan perangkat laboratorium computer, kelas multimedia Program Pascasarjana dan perencanaan pengembangan cyber campus. Selain itu, bahwa berdirinya Program Pascasarjana diharapkan mampu memperkuat data dukung akan proses alih status STAIN Metro ke IAIN Metro, karena dalam ketentuan perundang-undangan, bahwa Sekolah Tinggi semestinya hanya memiliki satu jurusan professional. Sementara saat ini, STAIN Metro sudah memiliki 2 Jurusan (Tarbiyah dan Syari'ah) dengan 8 Program Studi dan Program Pascasarjana (S2) dengan 2 Program Studi.

Saat ini pihak STAIN Jurai Siwo Metro terus berupaya dan berharap memperoleh sumber pendanaan dari Pemerintah Provinsi Lampung. Pasalnya pembangunan kampus II STAIN Jurai Siwo Metro Seberang itu diperkirakan menelan anggaran sebesar 750 miliar rupiah. Bahkan pihak STAIN Jurai Siwo Metro bersama Gubernur Provinsi Lampung telah bertemu Menteri Agama RI untuk membicarakan peluang pembangunan Kampus II dan alih status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

Alih status STAIN Jurai Siwo Metro ke IAIN Jurai Siwo Metro sudah diajukan sejak tahun 2010 dan direncanakan bisa terealisasi pada 2012 tahun depan. Musyawarah alumni juga menjadi salah satu syarat administrasi alih status STAIN ke IAIN. Hal ini sudah lama dilakukan pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag. dengan mengundang seluruh alumni dari semua angkatan dalam acara reuni akbar pada Sabtu, 28 Juli 2010 lalu. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas yang merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi.

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

2) Visi Misi Kampus Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

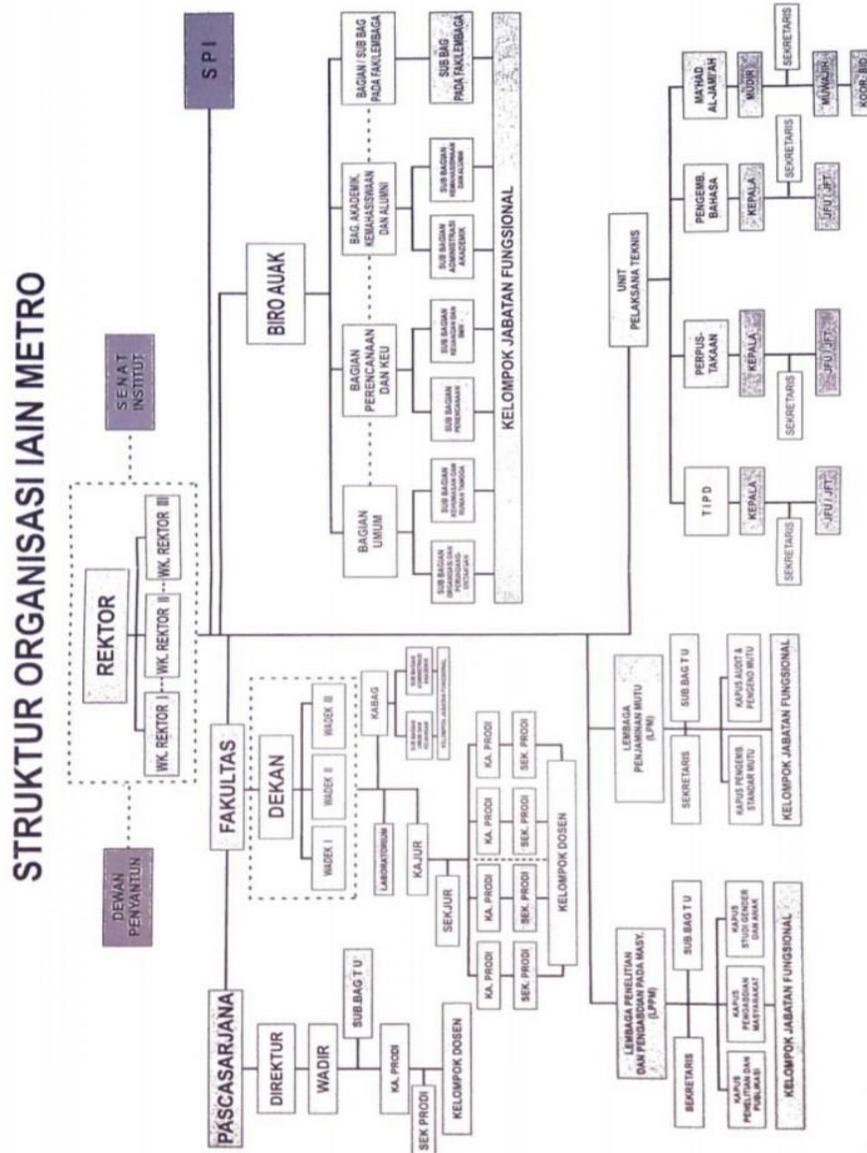
Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang Inovatif dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

Misi:

- a. Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- b. Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan
- c. Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

3) Struktur Organisasi IAIN Metro



Gambar 4.1
Struktur Organisasi IAIN Metro

4) **Keadaan Mahasiswa IAIN Metro**

Mahasiswa seluruhnya yang berstatus aktif di IAIN Metro yakni berjumlah 7962. Dengan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi sebanyak 133 angkatan 2019.

5) **Fakultas dan Jurusan di Lingkungan IAIN Metro**

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik pada institute yang dipimpin oleh seorang dekan. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan kepada akademik dalam rumpun disiplin ilmu pengetahuan.

Institut Agama Islam Negeri Metro terdiri dari tiga Fakultas sebagai berikut:

a) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki 8 Jurusan yakni:

- 1) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 2) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- 3) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- 4) Tadris Bahasa Inggris (TBI)
- 5) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- 6) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
- 7) Tadris Biologi
- 8) Tadris Matematika

b) Fakultas Syariah

Fakultas Syariah ini memiliki 3 Jurusan, Yakni:

- 1) Hukum Keluarga/Ahwalussyahsiah (AS)
- 2) Hukum Ekonomi Syariah (HESy)
- 3) Hukum Tata Negara Islam (FEBI)

c) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini memiliki 4 jurusan yakni:

- 1) Ekomi Syariah (ESy)
- 2) Perbankan Syariah (S1 PBS)
- 3) Akuntansi Syariah (AKS)
- 4) Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

d) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah ini memiliki 3 jurusan yakni:

- 1) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
- 2) Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
- 3) Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

6) Sarana dan Prasarana Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Tabel 4.1

Ruang Kuliah

No	Nama	Luas (M ²)	Jumlah Ruang	Ket
1.	Gedung O	1161	15	
2.	Gedng M	702	8	
3.	Gedung N	625	8	
4.	Gedung I	540	6	
5.	Gedung C	608	6	
6.	E6	900	8	
7	E7	720	8	
8.	E8	1350	12	
	Total	6606	71	

Tabel 4.2
Sarana Pendukung 1

No	Nama	Luas (M ²)	Jumlah	Ket
1.	Lap Tenis	650	1	
2.	Lap Basket/Futsal	420	1	
3.	Wall Climbing	92	1	
4.	GSG	600	1	
5.	Gedung UKM	360	8	
6.	Masjid	361	1	
	Total	2483	13	

7) Letak IAIN Metro

IAIN Metro berlokasi di jalan Ki Hajar Dewantara No 15 A, Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur Kota Metro.



Gambar 4.1
Denah Lokasi IAIN Metro

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Penelitian

a. Data Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi

Berdasarkan jumlah populasi mahasiswa Penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019 yang berjumlah 133. Kemudian diperoleh sampel berjumlah 40 dari banyaknya populasi tersebut. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam belajar digunakan metode angket yang berjumlah 10 butir pertanyaan dengan alternative 4 jawaban yang diberi skor 4-1. Kemudian angket tersebut disebarakan menggunakan *google form* atau secara online pada tanggal 23 September sampai 3 Oktober 2021 mengalami beberapa kesulitan kepada responden yaitu mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019 tahun ajaran 2020/2021 semester genap kampus IAIN Metro.

Adapun hasil angket selengkapnya penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima
Beasiswa Bidikmisi

No	Responden	Motivasi Belajar	Kriteria Motivasi Belajar
1	GRK	31	Sedang
2	VRS	38	Tinggi
3	DS	39	Tinggi
4	MYS	39	Tinggi
5	AAA	33	Sedang
6	AW	36	Tinggi
7	SA	39	Tinggi
8	WS	33	Sedang
9	LS	38	Tinggi
10	VK	37	Tinggi
11	AM	36	Tinggi
12	LR	35	Tinggi
13	TKN	34	Tinggi
14	FSW	36	Tinggi
15	RNG	38	Tinggi
16	DAAP	29	Sedang
17	LS	38	Tinggi
18	RF	22	Rendah
19	MB	33	Sedang
20	PF	37	Tinggi
21	AR	34	Tinggi

22	PEN	33	Sedang
23	SMM	32	Sedang
24	HTR	34	Tinggi
25	NS	36	Tinggi
26	YD	37	Tinggi
27	RAL	37	Tinggi
28	LMP	36	Tinggi
29	RY	34	Tinggi
30	FM	37	Tinggi
31	SP	36	Tinggi
32	NK	32	Sedang
33	AF	40	Tinggi
34	URJ	37	Tinggi
35	MIB	37	Tinggi
36	DFR	36	Tinggi
37	ES	34	Tinggi
38	LNA	31	Sedang
39	FSW	35	Sedang
40	ASP	36	Tinggi

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket, terlebih dahulu mengetahui kelas intervalnya dengan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{40 - 22}{3} = \frac{18}{3} = 6$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui nilai interval pada variabel x tentang motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yaitu 6. Dan setelah nilai interval sudah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan kategori :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi tentang Motivasi Belajar
Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1.	34 – 40	28	Tinggi
2.	28 – 33	9	Sedang
3.	22 – 27	1	Rendah

b. Data Tentang Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi angkatan 2019

Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi angkatan 2019, penulis mengambilnya dari transkrip nilai yang sudah terdokumentasi dalam rekapitulasi nilai pada tahun 2020/2021. Berikut adalah nama-nama mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi angkatan 2019 dan kriteria prestasi :

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019
IAIN Metro

No	Responden	IPK	Kriteria Hasil Belajar
1	GRK	3,63	Dengan Pujian
2	VRS	3,76	Dengan Pujian
3	DS	3,81	Dengan Pujian
4	MYS	3,64	Dengan Pujian
5	AAA	3,67	Dengan Pujian
6	AW	3,64	Dengan Pujian
7	SA	3,61	Dengan Pujian
8	WS	3,77	Dengan Pujian
9	LS	3,45	Sangat Memuaskan
10	VK	3,45	Sangat Memuaskan
11	AM	3,50	Sangat Memuaskan
12	LR	3,66	Dengan Pujian
13	TKN	3,57	Dengan Pujian
14	FSW	3,55	Dengan Pujian
15	RNG	3,66	Dengan Pujian
16	DAAP	3,20	Memuaskan
17	LS	3,78	Dengan Pujian
18	RF	3,48	Sangat Memuaskan
19	MB	3,51	Dengan Pujian
20	PF	3,89	Dengan Pujian
21	AR	3,48	Sangat Memuaskan
22	PEN	3,61	Dengan Pujian
23	SMM	3,29	Memuaskan
24	HTR	3,70	Dengan Pujian
25	NS	3,68	Dengan Pujian
26	YD	3,88	Dengan Pujian
27	RAL	3,68	Dengan Pujian
28	LMP	3,65	Dengan Pujian
29	RY	3,58	Dengan Pujian
30	FM	3,54	Dengan Pujian
31	SP	3,64	Dengan Pujian
32	NK	3,78	Dengan Pujian
33	AF	3,68	Dengan Pujian
34	URJ	3,79	Dengan Pujian
35	MIB	3,57	Dengan Pujian
36	DFR	3,70	Dengan Pujian
37	ES	3,70	Dengan Pujian
38	LNA	3,47	Sangat Memuaskan
39	FSW	3,54	Dengan Pujian
40	ASP	3,65	Dengan Pujian

Untuk mengetahui jumlah kelas interval dan panjang kelas interval terdapat dalam table berikut ini :

Tabel 4.6
Predikat Kelulusan Mahasiswa IAIN Metro

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
1.	3,51 – 4,00	Dengan Pujian
2.	3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
3.	2,50 – 3,00	Memuaskan

Berdasarkan table di atas, maka penulis mengkategorikan hasil dokumentasi rekapitulasi presentasi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019 tahun Akademik 2020/2021

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1	3,51 – 4,00	32	Dengan Pujian
2	3,01 – 3,50	6	Sangat Memuaskan
3	2,50 – 3,00	2	Memuaskan
Jumlah		40	

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa dari 40 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yang memuaskan adalah 2 mahasiswa dari jumlah sampel, yang sangat memuaskan adalah 6 mahasiswa dari jumlah sampel. Dan 32 mahasiswa memiliki kategori dengan pujian dalam standar predikat kelulusan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat dikatakan sangat memuaskan.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian disajikan, maka dilakukan analisis dalam rangka menjawab hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Ada Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi IAIN Metro” Dan analisis data yang dilakukan adalah menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2).

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus tersebut. Maka terlebih dahulu memasukkan kriteria data tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar penerima beasiswa bidikmisi yang peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Data Pengolahan Skor Hasil Angket Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

No	Responden	Motivasi Belajar	Skor Total		Hasil Belajar
			Kategori	Kategori	
1	GRK	31	Sedang	Dengan Pujian	3,63
2	VRS	38	Tinggi	Dengan Pujian	3,76
3	DS	39	Tinggi	Dengan Pujian	3,81
4	MYS	39	Tinggi	Dengan Pujian	3,64
5	AAA	33	Sedang	Dengan Pujian	3,67
6	AW	36	Tinggi	Dengan Pujian	3,64
7	SA	39	Tinggi	Dengan Pujian	3,61
8	WS	33	Sedang	Dengan Pujian	3,77
9	LS	38	Tinggi	Sangat Memuaskan	3,45
10	VK	37	Tinggi	Sangat Memuaskan	3,45
11	AM	36	Tinggi	Sangat Memuaskan	3,50
12	LR	35	Sedang	Dengan Pujian	3,66
13	TKN	34	Sedang	Dengan Pujian	3,57
14	FSW	36	Tinggi	Dengan Pujian	3,55
15	RNG	38	Tinggi	Dengan Pujian	3,66
16	DAAP	29	Sedang	Memuaskan	3,20
17	LS	38	Tinggi	Dengan Pujian	3,78
18	RF	22	Rendah	Sangat Memuaskan	3,48
19	MB	33	Sedang	Dengan Pujian	3,51
20	PF	37	Tinggi	Dengan Pujian	3,89
21	AR	34	Sedang	Sangat Memuaskan	3,48
22	PEN	33	Sedang	Dengan Pujian	3,61
23	SMM	32	Sedang	Memuaskan	3,29
24	HTR	34	Sedang	Dengan Pujian	3,70
25	NS	36	Tinggi	Dengan Pujian	3,68
26	YD	37	Tinggi	Dengan Pujian	3,88
27	RAL	37	Tinggi	Dengan Pujian	3,68
28	LMP	36	Tinggi	Dengan Pujian	3,65
29	RY	34	Sedang	Dengan Pujian	3,58
30	FM	37	Tinggi	Dengan Pujian	3,54
31	SP	36	Tinggi	Dengan Pujian	3,64
32	NK	32	Sedang	Dengan Pujian	3,78
33	AF	40	Tinggi	Dengan Pujian	3,68
34	URJ	37	Tinggi	Dengan Pujian	3,79
35	MIB	37	Tinggi	Dengan Pujian	3,57
36	DFR	36	Tinggi	Dengan Pujian	3,70
37	ES	34	Sedang	Dengan Pujian	3,70
38	LNA	31	Sedang	Sangat Memuaskan	3,47
39	FSW	35	Sedang	Dengan Pujian	3,54
40	ASP	36	Tinggi	Dengan Pujian	3,65

Berdasarkan data di atas, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan melakukan distribusi frekuensi tentang motivasi terhadap hasil belajar untuk menghitung *chi kuadrat* seperti berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar
Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Metro

Motivasi Belajar	Hasil Belajar			Jumlah
	Dengan Pujian	Sangat memuaskan	Memuaskan	
Tinggi	20	3	0	23
Sedang	12	2	2	16
Rendah	0	1	0	1
Jumlah	32	6	2	40

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o) adalah 20, 3, 0, 12, 2, 2, 0, 1, 0, Selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h = frekuensi harapan

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk menghitung *chi kuadrat* x^2 seperti tabel dibawah ini dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2 = \text{Chi Kuadrat}$

f_0 = frekuensi yang diperoleh

f_h = frekuensi yang diharapkan

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat table kerja untuk menghitung chi kuadrat (χ^2), adapun table tersebut sebagai berikut :

Table 4.10

Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No	f_0	f_h	(f_0-f_h)	$(f_0-f_h)^2$	$\frac{(f_0-f_h)^2}{f_h}$
1	20	18,4	1,6	2,56	0,1391304
2	3	12,8	-9,8	96,04	7,503125
3	0	0,8	-0,8	0,64	0
4	12	3,45	8,55	73,1025	21,18913
5	2	2,4	-0,4	0,16	0,0666667
6	2	0,15	1,85	3,4225	0
7	0	1,15	-1,15	1,3225	1,5
8	1	0,8	0,2	0,04	0,05
9	0	0,05	-0,05	0,0025	0
Σ	40	40	-	177,29	30,10

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (x^2) adalah sebesar 30,10 Selanjutnya untuk mengetahui ada atau Tidaknya Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi, wajib diuji dengan chi kuadrat tabel kriteria $db=1$, yang diperoleh dari $db=(r-1)(c-1)$. Dimana:

r = variabel bebas (Motivasi Belajar)

c = variabel terikat (Hasil Belajar)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 3 kolom dan dituangkan dalam 3 baris, maka variabel bebas dan terikatnya 3, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= (r-1)(c-1) \\ &= (3-1)(3-1) \\ &= 2 \times 2 \end{aligned}$$

$$Db = 4$$

Keterangan:

db = Derajat Bebas

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *chi kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% = 9,488, dengan demikian berarti *chi kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari *chi kuadrat* (x^2) tabel yaitu $30,10 > 9,488$. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya ada

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara keduanya maka digunakan koefisien kontigensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{30,10}{30,10 + 40}}$$

$$= \sqrt{\frac{30,10}{70,1}}$$

$$= \sqrt{0,4293}$$

$$= 0,6552$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontigensi

x^2 = Harga *Chi Kuadrat* yang diperoleh

N = Banyak Subjek

Agar harga *chi kuadrat* atau C_{hitung} yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga C_{hitung} dengan koefisien kontigensi maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung C maksimum yaitu:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Diketahui bahwa m disini adalah harga minimum antar banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan diatas. Daftar kontigensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,667} \\ &= 0,817 \end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi. Dengan kata lain faktor yang satu lebih berkaitan dengan faktor yang lainnya, dari perhitungan di atas diperoleh harga $C = 0,6552$ dengan $C_{maks} = 0,817$. Selanjutnya ketika harga koefisien kontigensi telah diketahui, maka koefisien kontigensi (C atau KK) tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Interprestasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Besarnya Nilai r	Interprestasi
1	0,000-0,200	Sangat rendah
2	0,200-0,400	Rendah
3	0,400-0,600	Cukup
4	0,600-0,800	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,817 berada diantara nilai 0,800-1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat antara variabel X terhadap Y.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka akan diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasi dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) yakni $(0,817)^2 \times 100\%$ sehingga diketahui hasilnya yaitu 66,75%

Dengan demikian membuktikan bahwa ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Metro dengan persentase 66,75%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Metro. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan membandingkan harga *chi kuadrat* (x^2) yang diperoleh dari perhitungan pada lembar lampiran, yaitu sebesar 30,01. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 responden, dengan harga *chi kuadrat* (x^2) pada tabel, Dimana harga kuadrat tabel untuk $db = 4$, pada taraf signifikan 5% = 9,488.

Dengan demikian, harga *chi kuadrat* (x^2) lebih besar daripada harga *chi kuadrat* (x^2) tabel, pada signifikan 5% atau $30,01 > 9,488$.. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang di dapat yaitu harga $C = 0,6552$ dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,817$ sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (Motivasi Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) tergolong sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) sebesar 66,75%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Metro. Hasil angket (kuesioner) yang telah diberikan kepada responden, dapat diketahui bahwa angket (kuesioner) motivasi belajar cukup. Motivasi Belajar (X) merupakan salah satu faktor internal yang turut berperan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar (X). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seorang, dalam hal ini motivasi belajar yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri yang dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajarnya seperti adanya minat dalam dirinya untuk selalu belajar. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang, dalam hal ini seperti faktor penunjang keluarga, pertemanan dan lingkungannya sehingga proses pembelajaran akan mengalami peningkatan dan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Dengan adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik faktor internal yang berasal dari seseorang ataupun faktor eksternal

yang berasal dari luar diri seseorang. Maka, mahasiswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal sesuai dengan usaha yang telah dilakukan.

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, dan menjamin keberlangsungan proses kegiatan belajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu akan tercapai. Hasil belajar akan terlaksana dengan optimal apabila terdapat motivasi yang tepat.²⁶ Motivasi belajar sebagai daya penggerak dalam melakukan suatu kegiatan belajar. Karena semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Tanpa adanya motivasi belajar yang baik maka hasil belajar yang didapatkan tidak maksimal.

²⁶ A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 75.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pengolahan dan analisis data dalam penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Metro dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa motivasi belajar cukup memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019 IAIN Metro yaitu sebesar 66,75% dan sisanya sebesar 33,25% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti faktor internal maupun eksternal yang ada dalam diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

B. Saran

Diharapkan kepada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi dalam belajar, sehingga hasil belajar bisa mengalami peningkatan pada setiap semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2001.
- Afandi, M., Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. *Model dan Pembelajaran di Sekolah*. 1 ed. Semarang: Sultan Agung Press, 2013.
- Ahmad Syafi'i, Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Fafktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018).
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Arrixavier, Adixie Axell, dan Ni Made Swasti Wulanyani. "Peran Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana" 7, no. 1 (2020).
- Chomsyatun, Sudarmi. "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam." Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2018.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dian Septianti. "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Kota Palembang" 8, no. 02 (2017).
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2009.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Khuluqo, Ihsan El. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.

- Komariah, Engkoswara Aan. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- M, Hildayati. “Penelusuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Semester I Universitas IBN Khaldun Bogor.” IPB, 2002.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Ciptaa, 2010.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018 Tentang Evaluasi BAB VIII, Pasal 28*, t.t.
- “Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018, Tentang Sistem Penilaian BAB VIII, Pasal 32,” t.t.
- Petunjuk Teknis Program Bidikmisi Rekrutmen baru PTKIS, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2017*, t.t.
- Priono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ramadhon, Raka, Riswan Jaenudin, dan Siti Fatimah. “Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya” 4, no. 2 (2017).
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2005.

- Saputra, Kadek Eka Arya. "Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru tahun 2011," t.t.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. 4 ed. Jakarta: Rhineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendidikan Praktik)*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. 10 ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sylvana, Andi, dan Muh. Alwi. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Universitas Terbuka Studi Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh-UT Makassar." UPBJJ - UT Makassar, 2016.

Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Arruz Media, 2013.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 tentang Pendidikan, t.t.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, t.t.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: Lampung IAIN, 2018.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1498/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
DEKAN FTIK IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NURUL KHOTIMAH**
NPM : 1701010237
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH BEASISWA BIDIKMISI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di IAIN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0717/In.28.1/J/PP.00.9/12/2021

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP : 19780314200710 1 003
 Jabatan : Ketua Jurusan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Khotimah
 NPM : 1701010237
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Mahasiswa diatas telah melaksanakan *Pra-survey* dengan judul "**Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro**" yang bertempat di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Metro dari tanggal 05 s.d 06 Maret 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 12 Maret 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd
 NIP. 19780314200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2918/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Haiatin Chasanatin (Pembimbing 1)
Dedi Wahyudi (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURUL KHOTIMAH**
NPM : 1701010237
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMIS IAIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juli 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I
NIP 19750605 200710 1 005

9/22/21, 10:28 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3769/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL KHOTIMAH**
NPM : 1701010237
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 September 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



11/3/21, 9:16 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3768/In.28/D.1/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
REKTOR IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3769/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 22 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **NURUL KHOTIMAH**
NPM : 1701010237
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 September 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A IringMulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax (0725) 47296; Web: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : **3655**/In.28/B3/PP.00.9/10/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

11 Oktober 2021

Kepada
Saudari Nurul Khotimah
Di -
Tempat

Menindaklanjuti permohonan surat izin penelitian oleh :

Nama : Nurul Khotimah
NPM : 1701010237
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Terkait permintaan data IPK mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi/KIP angkatan 2019 untuk menunjang penelitian dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN METRO", maka dengan ini menerangkan bahwa data dimaksud telah disampaikan sebagaimana terlampir.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kordinator Bagian Akademik dan
Kemahasiswaan

MUSTAKIM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-961/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

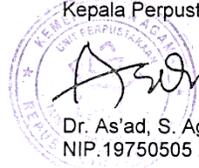
Nama : NURUL KHOTIMAH
NPM : 1701010237
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010237

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:134/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurul Khotimah
 NPM : 1701010237
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

ALAT PENGUMPUL DATA**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN METRO****Kuesioner (Angket)****Motivasi Belajar****A. Identitas Responden**

Nama :

Npm :

Jurusan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda check list (√).
4. Periksalah kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan.
5. Skala yang digunakan yaitu skala likert, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Selalu diberi skor 4
 - b. Sering diberi skor 3
 - c. Kadang-kadang diberi skor 2
 - d. Tidak pernah diberi skor 1

AS

C. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapat IP terbaik.				
2	Jika saya mendapat IP kurang dari 3,00 maka saya berusaha untuk memperbaikinya pada semester berikutnya.				
3	Saya memiliki keinginan membaca buku yang berkaitan dengan materi yang telah diterangkan oleh dosen.				
4	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku terkait mata kuliah.				
5	Saya belajar dengan giat agar mendapat IPK dengan pujian atau cumlaude.				
6	Saya belajar dengan giat agar dapat lulus tepat waktu.				
7	Saya rajin belajar semaksimal mungkin untuk mempertahankan beasiswa bidikmisi.				
8	Penghargaan atas apa yang saya dapatkan mendorong untuk belajar lebih giat.				

RS

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
9	Saya berdiskusi dengan teman mengenai mata kuliah yang sedang diajarkan oleh dosen.				
10	Saya tetap bersemangat dalam belajar, walaupun keadaan ekonomi keluarga serba kekurangan.				

AK

DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dan sumber data lainnya seperti:

1. IPK Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019 IAIN Metro
2. Sejarah IAIN Metro
3. Letak IAIN Metro
4. Visi, misi, dan tujuan IAIN Metro
5. Struktur organisasi IAIN Metro
6. Keadaan dosen dan pegawai di IAIN Metro
7. Keadaan mahasiswa IAIN Metro

Metro, 17 September 2021

Peneliti,



Nurul Khotimah
NPM. 1701010237

Mengetahui,

Pembimbing 1



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP.19561227198903 2 001

Pembimbing 2



Dedi Wahvudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar
 3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar
- B. Motivasi Belajar
 1. Pengertian Motivasi Belajar

AS

2. Fungsi Motivasi Belajar
 3. Macam-macam Motivasi Belajar
 4. Indikator Motivasi Belajar
- C. Beasiswa Bidikmisi
1. Pengertian Beasiswa Bidikmisi
 2. Tujuan Beasiswa Bidikmisi
 3. Manfaat Beasiswa Bidikmisi
 4. Penghentian Beasiswa Bidikmisi
- D. Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dalam meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa
- E. Kerangka Konseptual
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Metode Dokumentasi
 2. Metode Angket (Kuisisioner)
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Profil IAIN METRO
 2. Deskripsi Data Variabel Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
 1. Data tentang Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi
 2. Data IPK Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan

AS

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 25 Juni 2021

Peneliti,



Nurul Khotimah
NPM. 1701010237

Mengetahui,

Pembimbing 1



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP.19561227198903 2 00

Pembimbing 2



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NPM. 199101032015031003

ANALISIS DATA PENELITIAN
UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. Validitas

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti menyebar angket kepada 10 responden di luar sampel yaitu pada 10 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019.

Tabel 1
Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Mahasiswa
Penerima Beasiswa Bidikmisi

NO	NAMA	Skor Item untuk Butir Soal Nomor (x)										Jumlah (y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RF	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	PKH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	LCL	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	31
4	AAN	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
5	SMD	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
6	PSS	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	34
7	VPW	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	32
8	SM	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
9	FE	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
10	LS	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
	Jumlah	37	40	28	28	37	34	38	35	32	37	346

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal di atas.

Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah

pertama membuat table bantu untuk mempermudah proses perhitungan, table bantu tersebut sebagai berikut:

Table 2
Tabel Bantu Perhitungan Validitas Item nomor 1 Angket (Kuesioner)
Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	RF	2	22	4	484	44
2	PKH	4	40	16	1600	160
3	LCL	3	31	9	961	93
4	AAN	4	38	16	1444	152
5	SMD	4	37	16	1369	148
6	PSS	4	34	16	1156	136
7	VPW	4	32	16	1024	128
8	SM	4	36	16	1296	144
9	FE	4	38	16	1444	152
10	LS	4	38	16	1444	152
Jumlah		37	346	141	12222	1309

Dari table di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 141$$

$$\sum y^2 = 12222$$

$$\sum xy = 1309$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1309}{\sqrt{(141)(12222)}} \\
 &= \frac{1309}{\sqrt{1.723.302}} \\
 &= \frac{1309}{1312,74597695061}
 \end{aligned}$$

$$= 0,997$$

Dikarenakan memiliki 10 item soal di dalam skala pengukuran ini, maka ada 10 korelasi *product moment* yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3
Uji Validitas menggunakan Microsoft Excel
Dengan 10 Item Soal Nomor 1-10

NO	NAMA	Skor Item untuk Butir Soal Nomor (x)										Jumlah (y)	y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	RF	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	22	484
2	PKH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1600
3	LCL	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	31	961
4	AAN	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	1444
5	SMD	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37	1369
6	PSS	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	34	1156
7	VPW	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	32	1024
8	SM	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36	1296
9	FE	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	1444
10	LS	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	1444
	Jumlah	37	40	28	28	37	34	38	35	32	37	346	12222
	rx _y	0,997	0,990	0,983	0,984	0,997	0,992	0,996	0,988	0,984	0,993		
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

NO	NAMA	Xy									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RF	44	88	44	44	44	44	44	44	44	44
2	PKH	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
3	LCL	93	124	62	62	93	93	124	62	124	124
4	AAN	152	152	114	114	152	152	152	152	152	152
5	SMD	148	148	148	111	148	148	148	111	111	148
6	PSS	136	136	68	68	136	102	136	136	102	136
7	VPW	128	128	64	64	128	64	128	128	64	128
8	SM	144	144	108	108	144	144	144	144	108	108
9	FE	152	152	114	152	152	152	152	152	114	152
10	LS	152	152	114	114	152	152	152	152	152	152
	Jumlah xy	1309	1384	996	997	1309	1211	1340	1241	1131	1304

NO	NAMA	x2									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RF	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4
2	PKH	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
3	LCL	9	16	4	4	9	9	16	4	16	16
4	AAN	16	16	9	9	16	16	16	16	16	16
5	SMD	16	16	16	9	16	16	16	9	9	16
6	PSS	16	16	4	4	16	9	16	16	9	16
7	VPW	16	16	4	4	16	4	16	16	4	16
8	SM	16	16	9	9	16	16	16	16	9	9
9	FE	16	16	9	16	16	16	16	16	9	16
10	LS	16	16	9	9	16	16	16	16	16	16
Jumlah xy		141	160	84	84	141	122	148	129	108	141

Tabel 4.

Validitas Kusiner (Angket)

Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi

Butir Angket	Nilai r	Tarf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,997	Valid	Valid
2	0,990	Valid	Valid
3	0,983	Valid	Valid
4	0,997	Valid	Valid
5	0,997	Valid	Valid
6	0,992	Valid	Valid
7	0,996	Valid	Valid
8	0,988	Valid	Valid
9	0,984	Valid	Valid
10	0,993	Valid	Valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,997), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,997 > 0,632$ dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,997 > 0,765$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

B. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi

NO	NAMA	ITEM SOAL GANJIL					JUMLAH
		1	3	5	7	9	
1	RF	2	2	2	2	2	10
2	PKH	4	4	4	4	4	20
3	LCL	4	2	3	4	4	17
4	AAN	4	3	4	4	4	19
5	SMD	4	4	4	4	4	20
6	PSS	4	21	4	4	4	37
7	VPW	4	2	4	4	4	18
8	SM	4	3	4	4	3	18
9	FE	4	3	4	4	4	19
10	LS	4	3	4	4	4	19

Tabel 6
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi

NO	NAMA	ITEM SOAL GENAP					JUMLAH
		2	4	6	8	10	
1	RF	4	2	2	2	2	12
2	PKH	4	4	4	4	4	20
3	LCL	4	2	3	2	4	15
4	AAN	4	3	4	4	4	19
5	SMD	4	3	4	3	4	18
6	PSS	4	2	3	4	4	17
7	VPW	4	2	2	4	4	16
8	SM	4	3	4	4	3	18
9	FE	4	4	4	4	4	20
10	LS	4	3	4	4	4	19

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 7
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas
Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi

NO	NAMA	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	RF	10	12	120	100	144
2	PKH	20	12	240	400	144
3	LCL	17	15	255	289	225
4	AAN	19	19	361	361	361
5	SMD	20	18	360	400	324
6	PSS	37	17	629	1369	289
7	VPW	18	16	288	324	256
8	SM	18	18	324	324	324
9	FE	19	20	380	361	400
10	LS	19	19	361	361	361
	JUMLAH	197	166	3318	4289	2828

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 4289$$

$$\sum y^2 = 2828$$

$$\sum xy = 3318$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{3318}{\sqrt{(4289)(2828)}} \\ &= \frac{3318}{\sqrt{12129292}} \\ &= \frac{3318}{3482,713} \\ &= 0,952 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\ &= \frac{2 \times 0,952}{1 + 0,952} \\ &= \frac{1,904}{1,952} \\ &= 0,975 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 8
Kriteria Indeks Reliabilitas

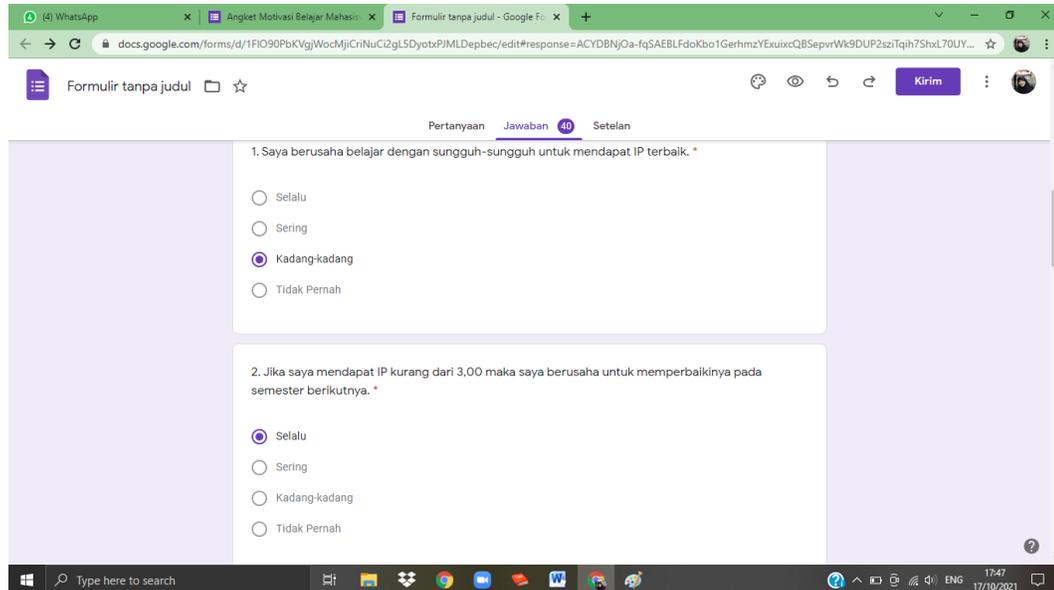
No.	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,975 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

HASIL ANGKET (KUESIONER)

MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI

Pengisian angket (kuesioner) pada google formulir oleh mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019



The screenshot shows a Google Form titled "Formulir tanpa judul". The form is in the "Jawaban" (Answers) section, with 40 responses recorded. The first question is: "1. Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapat IP terbaik." The second question is: "2. Jika saya mendapat IP kurang dari 3,00 maka saya berusaha untuk memperbaikinya pada semester berikutnya." Both questions have four radio button options: "Selalu", "Sering", "Kadang-kadang", and "Tidak Pernah".

1. Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapat IP terbaik. *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

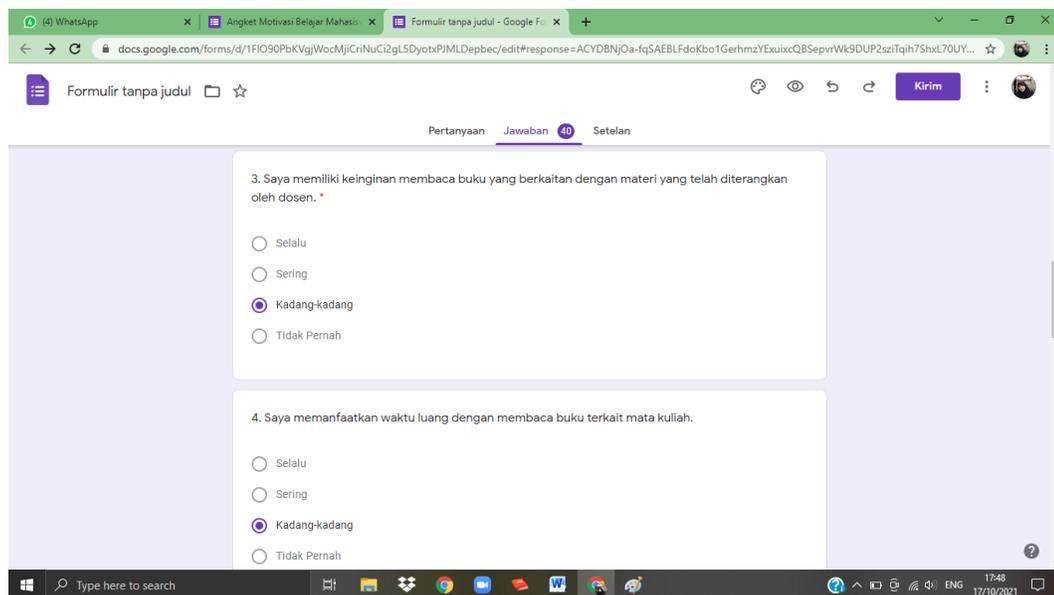
2. Jika saya mendapat IP kurang dari 3,00 maka saya berusaha untuk memperbaikinya pada semester berikutnya. *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah



The screenshot shows the same Google Form, now displaying the third and fourth questions. The third question is: "3. Saya memiliki keinginan membaca buku yang berkaitan dengan materi yang telah diterangkan oleh dosen." The fourth question is: "4. Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku terkait mata kuliah." Both questions have four radio button options: "Selalu", "Sering", "Kadang-kadang", and "Tidak Pernah".

3. Saya memiliki keinginan membaca buku yang berkaitan dengan materi yang telah diterangkan oleh dosen. *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

4. Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku terkait mata kuliah.

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

(4) WhatsApp x Angket Motivasi Belajar Mahasi... x Formulir tanpa judul - Google Fo... x

docs.google.com/forms/d/1FIO90PbKvgjWocMjriNuCi2gLS5DyotbPJMLDepbec/edit#response=ACYDBNjOa-fqSAEBLfdokBo1GerhmzYExuiccQBSeprwK9DUP2sziTqih7ShxL70UY... ☆

Formulir tanpa judul ☆

Pertanyaan Jawaban 10 Setelan

5. Saya belajar dengan giat agar mendapat IPK dengan pujian atau cumlaude. *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

6. Saya belajar dengan giat agar dapat lulus tepat waktu. *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Type here to search

17:49 17/10/2021

(4) WhatsApp x Angket Motivasi Belajar Mahasi... x Formulir tanpa judul - Google Fo... x

docs.google.com/forms/d/1FIO90PbKvgjWocMjriNuCi2gLS5DyotbPJMLDepbec/edit#response=ACYDBNjOa-fqSAEBLfdokBo1GerhmzYExuiccQBSeprwK9DUP2sziTqih7ShxL70UY... ☆

Formulir tanpa judul ☆

Pertanyaan Jawaban 10 Setelan

7. Saya rajin belajar semaksimal mungkin untuk mempertahankan beasiswa bidikmisi. *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

8. Penghargaan atas apa yang saya dapatkan mendorong untuk belajar lebih giat. *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Type here to search

17:49 17/10/2021

The image shows a screenshot of a Google Forms survey. The browser tabs at the top include 'WhatsApp', 'Angket Motivasi Belajar Mahasiswa', and 'Formulir tanpa judul - Google F...'. The address bar shows the URL: 'docs.google.com/forms/d/1FID90PbKvgjWocMjiCriNuCi2gL5DyotbPjMLDepbec/edit#response=ACYDBNJQa-fqSAEBLFDokBo1GerhmzYExuicQBSeprvWk9DUP2sziTqih7ShxL70UY...'. The form title is 'Formulir tanpa judul'. The navigation tabs are 'Pertanyaan', 'Jawaban' (with a count of 10), and 'Setelan'. There is a 'Kirim' button in the top right corner.

Question 9: **9. Saya berdiskusi dengan teman mengenai mata kuliah yang sedang diajarkan oleh dosen. ***

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah

Question 10: **10. Saya tetap bersemangat dalam belajar, walaupun keadaan ekonomi keluarga serba kekurangan. ***

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah

The Windows taskbar at the bottom shows the search bar with 'Type here to search', several application icons, and the system tray with the time '17:50' and date '17/10/2021'.

HASIL ANALISIS BUTIR SOAL
Tabel 1
Analisis Butir Soal Angket (Kuesioner)
Motivasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi

NO	NAMA	Skor Item untuk Butir Soal Nomor (x)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	GRK	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	31
2	VRS	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
3	DS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	MYS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	AAA	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	33
6	AW	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	36
7	SA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
8	WS	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	33
9	LS	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
10	VK	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
11	AM	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	36
12	LR	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	35
13	TKN	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	34
14	FSW	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	36
15	RNG	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
16	DAAP	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	29
17	LS	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
18	RF	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	22
19	MB	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	33
20	PF	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
21	AR	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	34
22	PEN	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	33
23	SMM	4	3	2	1	4	3	4	3	4	4	32
24	HTR	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	34
25	NS	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	36
26	YD	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
27	RAL	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
28	LMP	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	36
29	RY	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	34
30	FM	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
31	SP	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36
32	NK	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	32
33	AF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	URJ	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37
35	MIB	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
36	DFR	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36
37	ES	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	34
38	LNA	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	31
39	FSW	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	35
40	ASP	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
Jumlah		153	153	120	102	139	148	157	142	135	156	1405

**MONITORING CAPAIAN PRESTASI AKADEMIK BIDIKMISI/KIP KULIAH
IAIN METRO**

NO.	NAMA	NPM	PRODI	IPK	
				Ganjil 20/21	Genap 20/21
1	AHMAD MUZAKKI ROUF	1903031002	AKS	3,76	3,82
2	ANDINI	1903030002	AKS	3,73	3,80
3	FENTI MELASARI	1903031023	AKS	3,48	3,54
4	FIDARA SUKMA WATI	1903032006	AKS	3,65	3,55
5	LENI LESTARI	1903031033	AKS	3,55	3,57
6	LESTARI SEPTIANINGRUM	1903031034	AKS	3,54	3,53
7	SITI SEPTI ARIANI	1903030019	AKS	3,86	3,84
8	HANAPI TRI RISKY	1903031025	AKS	3,76	3,70
9	AAN PRATAMA	1903031001	AKS	3,66	3,64
10	LITA SAFITRI	1903020026	PBS	3,85	3,78
11	MEILINA BALQIS	1903020028	PBS	3,48	3,51
12	PRAWESTI KINEN HANGAYOMI	1903021062	PBS	3,68	3,69
13	PUTRI FEBRIYOLA	1903020042	PBS	3,88	3,89
14	REGINA PUTRI ANGGRAINI	1903020047	PBS	3,78	3,78
15	BUNGA RINDIANA	1903020011	PBS	3,58	3,56
16	CINDY TIARA NITA	1903040003	MHU	3,89	3,90
17	RAHMA HAMIDAH	1903041013	MHU	4,00	3,96
18	AJI MIFTAHUDIN	1903011008	ESy	3,39	3,50
19	ANDINI	1903011017	ESy	3,55	3,57
20	ASDI SEPTIAWAN	1903012008	ESy	3,52	3,52
21	BENI MULYO RAHARJO	1903011029	ESy	3,74	3,72
22	DAH AYU SEPTIANINGSIH	1903010023	ESY	3,73	3,74
23	DWI SETIAWATI	1903011040	ESy	3,75	3,81
24	FITRIYANI	1903011049	ESy	3,15	3,28
25	IRGY ABDILAH	1903011134	ESy	3,80	3,81
26	RAYKHAN IRHAMDA ARIFIN	1903011102	ESy	3,76	3,77
27	RINDI YANTIKA	1903011108	ESy	3,56	3,58
28	RIZKIA NUR BAITI	1903011113	ESy	3,76	3,77
29	SEPTIANA	1903010063	ESy	3,59	3,65

30	SHELLY PUTRI WAHYUNI	1903010064	ESy	3,59	3,64
31	TRIA NUR NOVERINA	1903011127	ESy	3,52	3,50
32	NURUL ISNAENI	1903010051	ESy	3,60	3,64
33	ANGGA SAPUTRA	1902011005	AS	3,57	3,53
34	DIAH ARUM ASMA PUTRI	1902011008	AS	3,38	3,20
35	YUSUF HENDRAWAN	1902010035	AS	3,75	3,63
36	ZAHROTUS STANIYYAH	1902012015	AS	3,64	3,52
37	FENI DWI LESTARI	1902020009	HESy	3,46	3,41
38	RIO FERDIANSYAH	1902021018	HESy	3,45	3,48
39	TRISKA KATRIN NINGTIAS	1902020025	HESy	3,49	3,57
40	FEBRIAN ERLANDO	1902020008	HESy	3,38	3,35
41	LISA SAFITRI	1902030007	HTNI	3,76	3,78
42	MONALISA	1902030010	HTNI	3,46	3,47
43	AL MUJAHIDAH LAYAL ANHUR	1904032002	BPI	3,74	3,64
44	UMMI ROJATUL JANNAH	1904031014	BPI	3,78	3,79
45	TIARA NUR MULYAWATI	1904020003	BSA	3,96	3,91
46	VICKRI SETIAWAN	1904020004	BSA	3,80	3,76
47	NAFIUR RIZKY	1904021006	BSA	3,71	3,64
48	ALVIA PUTRI LAILI RAMADANI	1904012004	KPI	3,69	3,64
49	RIDHO RAMA BISWARA	1904010029	KPI	3,71	3,66
50	RIFQI ARMAN FAUZI	1904010030	KPI	3,68	3,64
51	RULIA DEWI	1904012026	KPI	3,61	3,58
52	SITI NUR AZIZAH AGUSTINA	1904011030	KPI	3,74	3,74
53	DELIA PUSPITA RANI	1904010010	KPI	3,53	3,59
54	PUTRI ELFINA NUR`AINI	1904010026	KPI	3,65	3,61
55	TIA MARIANA	1904010032	KPI	3,50	3,54
56	VELYA ANGGRAENI	1904011033	KPI	3,67	3,63
57	ALDIANA RAMADHAINI	1901010003	PAI	3,46	3,48
58	ANGGI TIARA ZAHRANI	1901011017	PAI	3,68	3,73
59	ANGGIA RISKIKA OKTA	1901010006	PAI	3,69	3,63
60	ANGGUN FEBRIANTI	1901010007	PAI	3,75	3,68
61	ANISAUL AZIZAH	1901011023	PAI	3,50	3,41
62	ANNISA AYU NINGTYAS	1901010008	PAI	3,58	3,35

63	DINA KUSUMA WATI	1901011046	PAI	3,64	3,65
64	DWI LESTARI NINGSIH	1901010016	PAI	3,56	3,58
65	EVA SEPTIANI	1901010020	PAI	3,79	3,70
66	FITRI AMANDA	1901010026	PAI	3,58	3,54
67	LINA SHABIRA	1901012016	PAI	3,65	3,45
68	MUHAMAD IQBAL BAIHAQI ROMADON	1901010048	PAI	3,73	3,57
69	NANIK SUPRIHATIN	1901011118	PAI	3,76	3,68
70	NURUL AINY	1901010057	PAI	2,45	1,84
71	PUTRI DEWI RAHAYU	1901010059	PAI	3,65	3,71
72	RENA AMARATUL LUTFIYAH	1901011135	PAI	3,77	3,68
73	RIKA NUR GIYANTI	1901011137	PAI	3,64	3,66
74	SHELYNA PRATIWI	1901010067	PAI	3,67	3,60
75	VINA ALIVIA	1901010074	PAI	3,63	3,54
76	WANDI SULAYMAN	1901011167	PAI	3,40	3,25
77	WASINGATUR ROHMAH	1901011168	PAI	3,75	3,70
78	YULIANTI	1901011175	PAI	3,61	3,56
79	LUZATUR ROHANI	1901011092	PAI	3,74	3,66
80	MUHAMAD YUSUF SHOLEH	1901011103	PAI	3,77	3,64
81	INDAH AGUS WATI	1901011075	PAI	3,78	3,67
82	GALUH RIZKA KINANTI	1901010028	PAI	3,65	3,63
83	LUTVI ATUN NAFSIAH	1901021011	PBA	3,30	3,47
84	NUR IRAWATI	1901020013	PBA	3,65	3,65
85	NURUL KAMALIYAH	1901021014	PBA	3,83	3,78
86	REZA YUNIA	1901020017	PBA	3,63	3,63
87	ROHANI OKTAVIA	1901020018	PBA	3,48	3,55
88	SHINTA DEWI LESTARI	1901020019	PBA	3,53	3,55
89	ANISA UFADILAH	1901051006	PBI	3,66	3,66
90	DIEMAS ADJIE NUGROHO	1901050012	PBI	3,77	3,80
91	DINDA SOLEHAH	1901052011	PBI	3,67	3,69
92	FADIAH ELBAS	1901051024	PBI	3,85	3,82
93	LILIS SETIAWATI	1901051036	PBI	3,43	3,44
94	SILVIA OPRISTA	1901051063	PBI	3,77	3,78
95	SYIFA MAHMUDAH	1901052032	PBI	3,64	3,67
96	UMI WAHYUNI	1901050039	PBI	3,22	3,14
97	SHINTA MA' RIFATUL MU' ASYAROH	1901051062	PBI	3,29	3,29
98	ANIS NAILUL ULYA M	1901050004	PBI	3,54	3,50
99	ALFARISKA FEBRIYANTI	1901030002	PGMI	3,85	3,87

100	ANI SETIASIH	1901031010	PGMI	3,58	3,54
101	ANNISA AMALIA AZZAHRA	1901030006	PGMI	3,64	3,67
102	ARI WAHYUNINGSIH	1901031011	PGMI	3,62	3,64
103	DWI FITRIANA RAHMAWATI	1901030013	PGMI	3,67	3,70
104	HANIFAH NUR MARETA PUTRI	1901032017	PGMI	3,55	3,56
105	NURUL CHAIRUN NISA	1901031048	PGMI	3,88	3,86
106	PUTRI SEKAR SARI	1901031051	PGMI	3,94	3,90
107	YULIANDA ARTIKA RULI	1901032038	PGMI	3,44	3,49
108	YULIANDITA PUTRI PRATAMA	1901032039	PGMI	3,91	3,88
109	LUTFIA NURMA AZHARI	1901040011	PIAUD	3,42	3,47
110	NOVA WINDA SHOLEHAH	1901041008	PIAUD	3,42	3,45
111	ARDIANSYAH	1901080002	TPB	3,61	3,59
112	DELVA SHAFITRI	1901080007	TPB	3,05	2,29
113	LIDYA CINDY LESTARI	1901080016	TPB	3,69	3,77
114	RISKA OKTAVIA	1901080022	TPB	3,72	3,77
115	VIRANI RIKA SAPUTRI	1901081038	TPB	3,70	3,76
116	WANDA SAWITRI	1901081039	TPB	3,69	3,77
117	APRILIA SUKMA PRATIWI	1901060003	TPM	3,65	3,65
118	AZMITA	1901062003	TPM	3,36	3,35
119	DAVID PRATOWO	1901061010	TPM	3,41	3,40
120	EVITA NINGSIH	1901061014	TPM	3,47	3,43
121	HIKMAH WULAN DIANI	1901061016	TPM	3,57	3,52
122	LAILA MUSTIKA PUTRI	1901060017	TPM	3,75	3,65
123	PANCAS SUWANTINI	1901060024	TPM	3,63	3,73
124	SHINTA AVERA	1901060027	TPM	3,62	3,61
125	SRI WAHYUNI	1901061033	TPM	3,61	3,68
126	VIVI KINANTI	1901060029	TPM	3,42	3,45
127	WAHYUNI SULASTRI	1901061035	TPM	3,78	3,80
128	ANNISA ANGGERAYNI	1901060002	TPM	3,60	3,59
129	FIA MARLINA	1901060011	TPM	3,68	3,69
130	FAIQ SHOFI	1901071016	T.IPS	3,66	3,54
131	NUR AZIZ HAMBALI	1901071028	T.IPS	3,81	3,74
132	VINA PANDU WINATA	1901071032	T.IPS	3,66	3,67
133	TITIS ARDIYANTI RUKMINI	1901071030	T.IPS	3,54	3,56

**DAFTAR NILAI IPK MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI
IAIN METRO ANGKATAN 2019 SEBAGAI RESPONDEN DALAM
PENELITIAN**

NO	NAMA	NPM	JURUSAN	IPK
1	GALUH RIZKA KINANTI	1901010028	PAI	3,63
2	VIRANI RIKA SAPUTRI	1901081038	TBio	3,76
3	DWI SETIAWATI	1903011040	ESy	3,81
4	MUHAMMAD YUSUF SHOLEH	1901011103	PAI	3,64
5	ANNISA AMALIA AZZAHRA	1901030006	PGMI	3,67
6	ARI WAHYUNINGSIH	1901031011	PGMI	3,64
7	SHINTA AVERA	1901060027	TMTK	3,61
8	WAMDA SAWITRI	1901081039	TBIO	3,77
9	LINA SHABIRA	1901012016	PAI	3,45
10	VIVI KINANTI	1901060029	TMTK	3,45
11	AJI MIFTAHUDIN	1903011008	ESy	3,5
12	LUZATUR ROHANI	1901011092	PAI	3,66
13	TRISKA KATRIN NINGTIAS	1902020025	HESY	3,57
14	FIDARA SUKMA WATI	1903032006	AKS	3,55
15	RIKA NUR GIYANTI	1901011137	PAI	3,66
16	DAH ARUM ASMA PUTRI	1902011008	AS	3,2
17	LITA SAFITRI	1903020026	PBS	3,78
18	RIO FERDIANSYAH	1902021018	HESy	3,48
19	MEILINA BALQIS	1903020028	PBS	3,51
20	PUTRI FEBRIYOLA	1903020042	PBS	3,89
21	ALDIANA RAMADHAINI	1901010003	PAI	3,48
22	PUTRI ELVINA NUR'AINI	1904010026	KPI	3,61
23	SINTA MA'RIFATUL MU'ASYAROH	19010051062	PBI	3,29
24	HANAPI TRI RISKY	1901031025	AKS	3,7
25	NANIK SUPRIHATIN	1901011118	PAI	3,68
26	YULIANDITA	1901032039	PGMI	3,88
27	RENA AMARATUL LUTFIYAH	1901011135	PAI	3,68

28	LAILA MUSTIKA PUTRI	1901060017	TMTK	3,65
29	RINDI YANTIKA	1903011108	ESY	3,58
30	FENTI MELASARI	1903031023	AKS	3,54
31	SHELLY PUTRI WAHYUNI	1903010064	ESY	3,64
32	NURUL KAMALIYAH	1901021014	PBA	3,78
33	ANGGUN FEBRIANTI	1901010007	PAI	3,68
34	UMMI ROJATUL JANNAH	1904031014	BPI	3,79
35	MUHAMMAD IQBAL BAIHAQI ROMADON	1901010048	PAI	3,57
36	DWI FITRIA RAHMAWATI	1901030013	PGMI	3,70
37	EVA SEPTIANI	1901010020	PAI	3,70
38	LUTFIA NURMA AZHARI	1901040011	PIAUD	3,47
39	FAIQ SHOFI	1901071016	TIPS	3,54
40	APRILIA SUKMA PRATIWI	1901060003	TMTK	3,65

Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,08	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,860
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Nilai Nilai Chi Kuadrat

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,21
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,589	33,409
18	17,338	20,601	22,76	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,41	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,625	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,558
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingganulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroains.ac.id Email: iainmetro@metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

.. Nama : Nurul Khotimah Fakultas /Jurusan : PAI
 NPM : 1701010237 Semester/ TA : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	22/6			Review bab 1	
2	23/6			ke bab 1	
3	24/6			Review APD	
4	25/6			ke APD	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
 NIP. 197506052007101005

Dedi Wahvudi, M.Pd.I
 NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroia.ac.id Email: iaimetro@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

.. Nama : Nurul Khotimah Fakultas /Jurusan : PAI
 .. NPM : 1701010237 Semester/ TA : B

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa 6/7/2011		<i>[Signature]</i>	- Keperluan masalah pokok-pokok nash.	<i>[Signature]</i>
2	Rabu 7/7/2011		<i>[Signature]</i>	- Sabtu, 12, 14, 16 - (Selasa) 17, 18, 19	<i>[Signature]</i>
3	Kami 8/7/2011		<i>[Signature]</i>	sampul 133. Amal & unta	<i>[Signature]</i>
4	Jumat 9/7/2011		<i>[Signature]</i>	ke pendaloman Bab 1-3.	<i>[Signature]</i>

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

[Signature]
 Umar, M.Pd.
 NIP. 197506052007101005

[Signature]
 Ded Wahudi, M.Pd.I
 NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiaain.ac.id Email: iaainmetro@metroiaain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

.. Nama : Nurul Khotimah Fakultas /Jurusan : PAI
 NPM : 1701010237 Semester/ TA : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	9/12/2017		<i>[Signature]</i>	TTD Nurul Khotimah	<i>[Signature]</i>

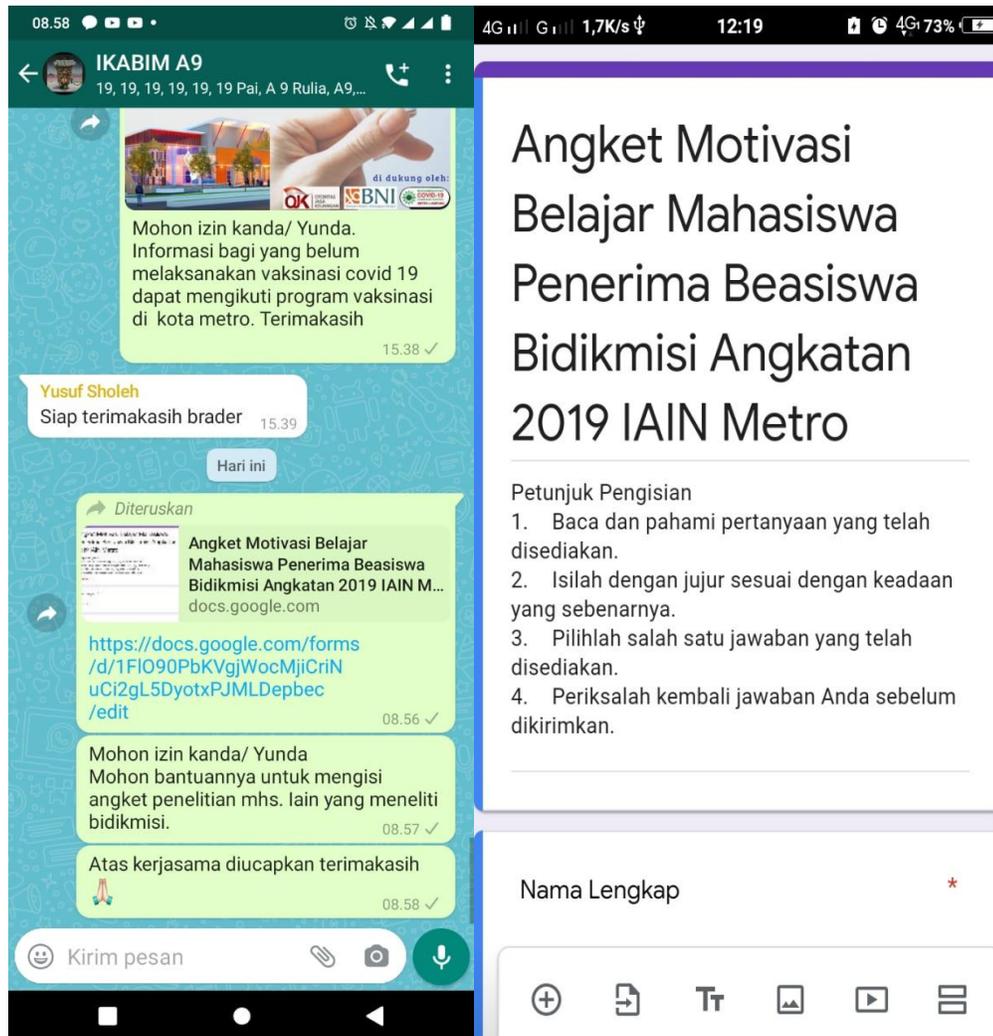
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

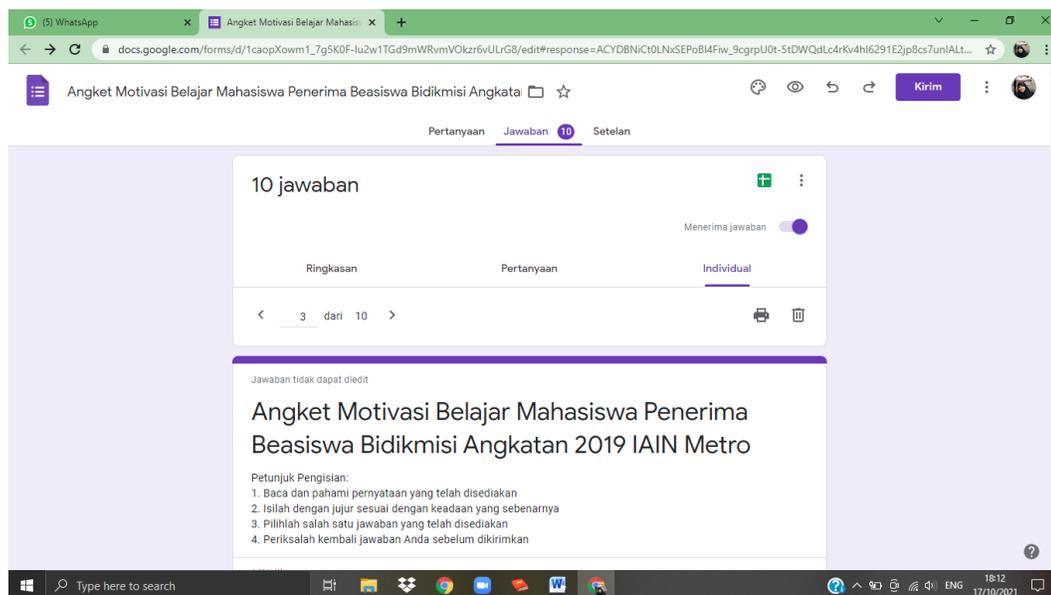
[Signature]
Umar, M.Pd.
 NIP. 197506052007101005

[Signature]
Dedi Wahyudi, M.Pd.I
 NIP. 199101032015031003

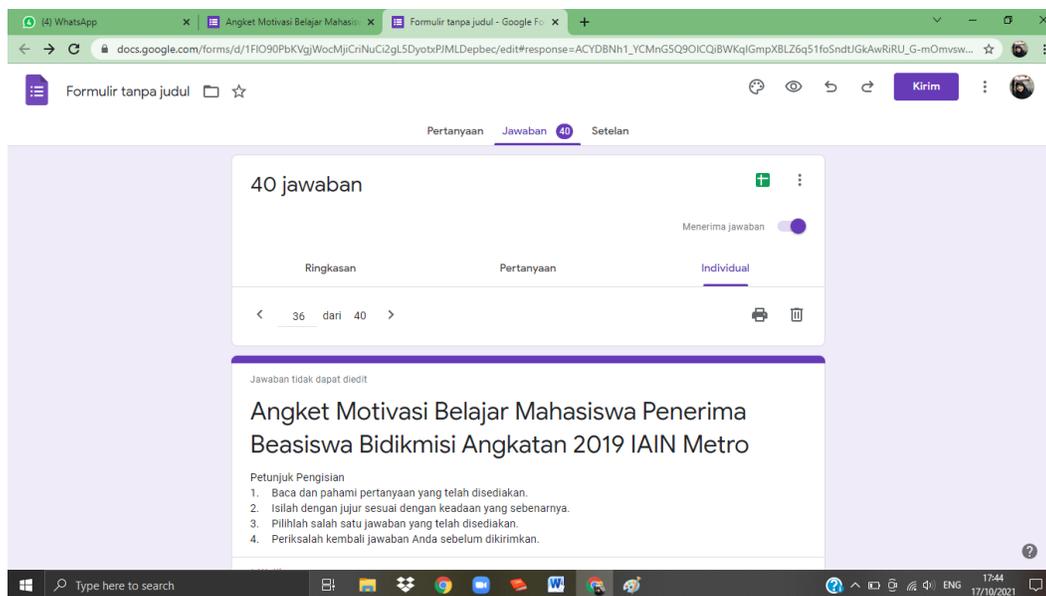
DOKUMENTASI



Penyebaran link pengisian angket (kuesioner) oleh ketua IKABIM di *Group Whatapp* dan *screenshot* bukti telah mengisi angket



Google Formulir untuk pengisian angket (kuesioner) Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan mengambil 10 Responden



Google formulir untuk pengisian angket (kuesioner) Analisis Uji Hipotesis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurul Khotimah. Lahir di Bandar Agung pada tanggal 28 September 1999. Bertempat tinggal di Dusun Karang Rejo RT. 011 RW. 004 Desa Braja Caka Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Penulis terlahir dari pasangan Dwi Batin dan Siti Khotifah dan merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara yakni Muhammad Khoirudin, Uswatun Khasanah dan Ainun Kurniawan. Pernah mengenyam pendidikan di TK Pertiwi Braja Caka lulus pada tahun 2005, SD Negeri 1 Braja Dewa lulus pada tahun 2011, SMP Negeri 1 Braja Dewa lulus pada tahun 2014, SMA Negeri 1 Way Jepara lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Memiliki hobi memasak, menggambar.